

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM PADA
PROGRAM PEDULI YATIM DAN DHUFAA DI YAYASAN
SOSIAL RUMAH DUA JARI PALU**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri
(UIN) Datokarama Palu*

Oleh

NUR'AIN
NIM: 16.1.01.0096

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika kemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Sigi, 13 Januari 2023 M
20 Jumadil Akhir 1444 H

Penulis



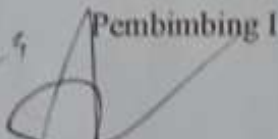
Nur'ain
NIM: 16.1.01.0096

PERSETUJUAN PEMBIMBING

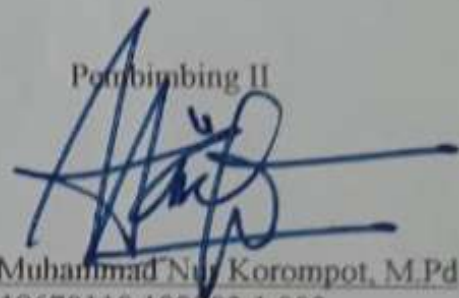
Skripsi yang berjudul "IMPLEMENTASI PROGRAM PEDULI KAUM DHUAFU TERHADAP NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DI YAYASAN SOSIAL RUMAH DUA JARI KOTA PALU" Oleh mahasiswa atas nama Nur'Ain Nim: 16.1.01.0096. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarima Palu. Setelah melalui pemeriksaan secara seksama dari masing-masing pembimbing maka Skripsi ini dipandang telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diujikan.

Sigi, 13 Januari 2023 M
20 Jumadil Akhir 1444 H

Mengetahui

07 29
02
 Pembimbing I

Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd
NIP. 19681217 199403 1 003

 Pembimbing II

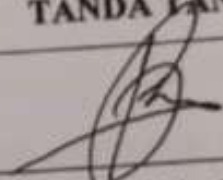
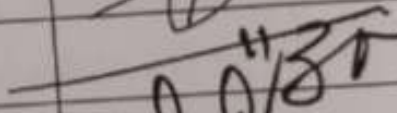
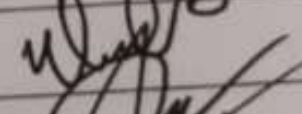
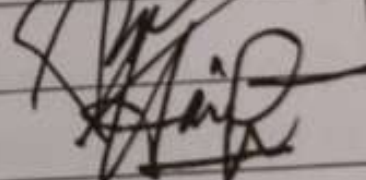
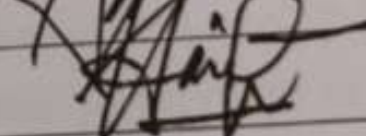
Drs. Muhammad Nur Korompot, M.Pd
NIP. 19670110 199203 1 003

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara (i) NIM: 16.1.01.0096 dengan judul "Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Islam Pada Program Peduli Yatim Dan Dhuafa di Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Palu", yang telah dimunaqasyahkan oleh Dewan penguji FTIK UIN Datokarama Palu pada tanggal 21 Februari 2023 M. yang bertepatan dengan tanggal 1 Sya'ban 1444 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

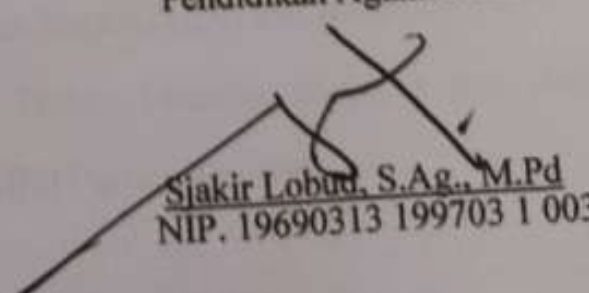
Sigi, 21 Maret 2023 M
29 Sya'ban 1444 H

DEWAN PENGUJI

JABATAN	NAMA	TANDA TANGAN
Ketua Dewan Munaqasyah	Rafiq Badjeber, M.Pd	
Penguji Utama I	Dr. Bahdar, M.H.I.	
Penguji Utama II	Dr. Elya, S.Ag., M.Ag.	
Pembimbing I	Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd.	
Pembimbing II	Drs. Muhammad Nur Korompot, M.Pd	

Mengetahui:

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam


Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. H. Asykar, M.Pd.
NIP. 19670521 199303 1 005



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ, أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah dengan rasa syukur kehadiran Allah Swt. dan dengan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sesuai target yang telah ditentukan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tetap terus tercurah kepada Baginda Rasulullah Saw, yang telah mengantarkan umat manusia kepada lembah peradaban ilmu pengetahuan.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang yang penulis hormati dan cintai yang membantu secara langsung maupun tidak langsung selama pembuatan skripsi ini. Dalam kesempatan baik ini penulis ingin berterima kasih kepada :

1. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Usman Husain dan Ibunda Hartin Panty, yang telah berupaya memelihara, merawat, membesarkan, menjaga, mendidik dengan sentuhan kasih sayang dan telah menyekolahkan penulis hingga ke jenjang perguruan tinggi serta senantiasa memberikan doa terbaik buat penulis.
2. Bapak Prof, Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang telah banyak meluangkan waktu, guna meningkatkan kualitas Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
3. Bapak Dr. H. Askar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.

4. Bapak Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, dan Bapak Darmawansyah, S.Pd., M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
5. Bapak Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd. dan Bapak Drs. Muhammad Nur Korompot, M.Pd selaku pembimbing I dan II yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan yang berharga dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu Khususnya di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang selama ini telah memberikan ilmu kepada penulis sejak dari awal masuk sampai akhir menyelesaikan perkuliahan.
7. Segenap Tenaga Kependidikan yang sabar membantu penulis dalam mengurus segala keperluan administrasi penulis dalam menempuh studi.
8. Bapak Iskandar Dinata Arsyad, S.Ip., M.Ap selaku Ketua Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Kota Palu beserta Keluarga besar Yayasan Sosial Rumah Dua Jari yang telah bersedia memberikan data dan informasi berkaitan dengan penelitian dalam skripsi penulis.
9. Saudara penulis Mohammad Hatta dan Marsiti Ningsih serta keluarga besar penulis yang telah memberikan motivasi dalam belajar serta membantu penulis dalam bentuk moril maupun material selama proses Pendidikan sejak di bangku Sekolah Dasar sampai pada Perguruan Tinggi.
10. Murobbiyah penulis, Kak Hanifah Arsyad, S.H., M.H yang senantiasa memberikan ilmu, do'a serta dukungan kepada penulis selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi.

11. Kepada sahabat penulis Nuryuliani Ulfa, Teman-teman PAI-4, serta teman-teman Mahasiswa UIN Datokarama Palu yang selama ini telah memberikan motivasi dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna, semoga Allah Swt. memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Akhir kata, penulis mengharapkan semoga tujuan dari pembuatan skripsi ini tercapai sesuai dengan yang diharapkan dan dapat memberi manfaat bagi siapa saja yang telah membacanya.

Sigi, 14 Desember 2022

Nur ain

NIM: 16.1.01.0096

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	3
D. Penegasan Istilah/Definisi Operasional	4
E. Garis-garis Besar Isi	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Penelitian Terdahulu	7
B. Nilai-Nilai Pendidikan Islam	10
C. Program Peduli Yatim dan Dhuafa	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Pendekatan dan Desain Penelitian	34
B. Lokasi Penelitian	35
C. Kehadiran Peneliti	36
D. Data dan Sumber Data	36
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisis Data	39
G. Pengecekan Keabsahan Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN	42
A. Profil Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Palu	42
B. Program Peduli Yatim dan Dhuafa Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Palu	52
C. Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Islam Pada Program Peduli Yatim dan Dhuafa Di Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Palu	61

	D. Implikasi Nilai-nilai Pendidikan Islam Pada Program Peduli Yatim dan Dhuafa di Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Palu	67
BAB V	PENUTUP.....	69
	A. Kesimpulan.....	69
	B. Implikasi Penelitian	69
	DAFTAR PUSTAKA	71
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	
	RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

1.	Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Penelitian yang peneliti teliti.....	9
2.	Tabel 4.1 Struktur Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Palu.....	44
	Tabel 4.2	
3.	Data Pengurus Aktif Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Palu Tahun 2022	45
4.	Tabel 4.3 Data Donatur Tetap Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Palu Tahun 2022	47
5.	Tabel 4.4 Data Adik Penerima Bantuan Pengobatan Kesehatan Divisi Kesehatan Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Palu.....	49
6.	Tabel 4.5 Data Adik Didik Penerima Beasiswa Kita Divisi Pendidikan Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Palu Periode 2022.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Daftar Nama Informan/Narasumber
3. Tabel 4.4 Data Adik Penerima Bantuan Pengobatan Kesehatan Divisi Kesehatan Yayasan Sosial Rumah Dua Jari
4. Tabel 4.5 Data Adik Didik Beasiswa Kita Divisi Pendidikan Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Periode 2022
5. SK Penentuan Dosen Pembimbing
6. Undangan Seminar Proposal Skripsi
7. Undangan Ujian Kompren
8. Surat Izin Meneliti Dari Kampus
9. Surat Izin Meneliti dari Rumah Dua Jari
10. SK Pengurus Yayasan Sosial Rumah Dua Jari kota Palu
11. Dokumentasi
12. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR GAMBAR

1. Kantor Yayasan Sosial Rumah Dua Jari kota Palu
2. Wawancara Dengan Ketua Yayasan Sosial Rumah Dua Jari kota Palu
3. Wawancara Dengan Pengurus Divisi Pendidikan Yayasan Sosial Rumah Dua Jari kota Palu
4. Wawancara Dengan Penerima Manfaat Yayasan Sosial Rumah Dua Jari kota Palu
5. Dokumentasi Kegiatan

ABSTRAK

Nama Penulis : Nur'ain
Nim : 16.1.01.0096
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM
PADA PROGRAM PEDULI YATIM DAN DHUAFa DI
YAYASAN SOSIAL RUMAH DUA JARI PALU

Skripsi ini berjudul “Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Islam Pada Program Program Peduli Yatim Dan Dhuafa Di Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Palu” dengan pokok permasalahan terletak pada: (1) Bagaimana implementasi nilai-nilai pendidikan islam pada prgogram peduli yatim dan dhuafa di yayasan sosial Rumah Dua Jari Palu? (2) Apa implikasi pada program peduli yatim dan dhuafa di Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Palu?.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Program Peduli Yatim dan Dhuafa Di Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Palu serta untuk mengetahui Implikasi pada Program Peduli Yatim dan Dhuafa di Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Palu.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, data display, dan verivikasi data.

Hasil penelitian implementasi nilai-nilai pendidikan islam pada program peduli yatim dan dhuafa berfokus pada penanganan pendidikan dan kesehatan anak yatim dan dhuafa. Tercatat ada 3 program peduli kaum dhuafa dan ada 9 program kegiatan yang dilaksanakan, Dengan demikian adanya program peduli yatim dan dhuafa yang dilaksanakan oleh Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Palu banyak memberikan perubahan besar baik dari segi ekonomi, kesehatan dan pendidikan bagi masyarakat yang tergolong tidak mampu di wilayah Kota Palu, Sigi dan Donggala. Nilai-nilai pendidikan islam pada program peduli yatim dan dhuafa di Yayasan Sosial Rumah Dua Jari terkandung nilai-nilai pendidikan Islan yang mana nilai tersebut adalah nilai *I'tiqodiyah* (Akidah), nilai *Khuluqiyah* (Aqidah), dan nilai *Amaliyah* (Amal Ibadah).

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persoalan ekonomi merupakan masalah yang sering terjadi di seluruh pelosok negeri, tidak heran tiap hari banyak berita yang muncul mengenai masalah ekonomi. Kurangnya perhatian dari pihak pemerintah ataupun masyarakat terhadap kaum dhuafa mengakibatkan semakin bertambahnya kaum dhuafa di negeri ini, masalah sering terjadi mulai dari faktor ekonomi, kesehatan hingga masalah pendidikan. Kaum dhuafa merupakan sekelompok masyarakat yang lemah dari sisi perekonomian menjadikan mereka tidak mampu mendapatkan biaya kesehatan yang memadai, serta pendidikan yang baik.

Al-qur'an menegaskan kata dhuafa artinya lemah dan *mustadl'afin* adalah kaum yang lemah dalam konteks kemiskinan. Kedua istilah tersebut mengacu kepada penyebab timbulnya kemiskinan dalam kehidupan sosial.

Kemiskinan merupakan masalah dalam makroekonomi yang selalu menjadi perhatian negara terutama negara berkembang. Karena jika pemerintah (negara) tidak mampu menangani masalah kemiskinan ini dengan baik, maka akan berakibat fatal bagi keberlangsungan pemerintah tersebut.¹

Fenomena yang terjadi di negara indonesia ini adalah ketakacuhan kita pada kemiskinan yang memangsa berjuta-juta rakyat dipelosok negeri yang busung lapar, kurang gizi, menderita penyakit mengerikan tanpa pernah dibawah ke Rumah Sakit karena tidak adanya biaya pengobatan, hingga anak-anak yang putus sekolah.

¹Fitra Rizal dan Haniatul Mukaromah, "Filantropi Islam Solusi Atas Masalah Kemiskinan akibat Pandemi Covid-19," *Al-Manhaj: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam*, vol. 3 no. 1 (Januari-Juni 2021), 38. <http://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/almanhaj/article/view/631>

Program peduli yatim dan dhuafa merupakan wujud kepedulian suatu lembaga, organisasi atau yayasan yang diperuntukkan bagi keluarga yatim dan dhuafa yang masih sangat membutuhkan bantuan baik pendidikan, ekonomi maupun kesehatan. Dengan adanya program peduli yatim dan dhuafa setidaknya dapat membantu pemerintah daerah dalam mengatasi permasalahan kemiskinan yang ada hingga saat ini. Olehnya di harapkan program peduli yatim dan dhuafa ini dapat terlaksana dengan baik sehingga program-program peduli yatim dan dhuafa bisa tepat sasaran. Pada program ini Yayasan Sosial Rumah Dua Jari kota Palu berperan dalam pemberdayaan yatim dan dhuafa dengan memberikan bantuan tidak hanya materi namun juga ide, guna memperbaiki serta meningkatkan kegiatan perekonomian masyarakat, memberikan pelayanan kesehatan gratis, serta pendidikan gratis.

Salah satu bantuan yang diberikan adalah dengan mengetahui terlebih dahulu apa yang menjadi permasalahan-permasalahan masyarakat. Misalnya pada pendidikan anak yang terhenti di usia Sekolah Dasar (SD), karena kedua orang tua si anak tersebut tidak mampu membiayai pendidikan anak hingga selesai, lalu melihat dari latar belakang keluarga si anak, apakah pihak Yayasan Sosial Rumah Dua Jari kota Palu layak memberikan bantuan pendidikan kepada anak tersebut hingga selesai atau tidak. Jika sesuai dengan prosedur yang ditetapkan maka pihak Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Kota Palu berhak memberikan bantuan pendidikan kepada anak tersebut hingga selesai. Dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Program kepedulian terhadap Yatim dan Dhuafa adalah program yang sangat membantu masyarakat baik dari segi ekonomi, kesehatan maupun pendidikan. Olehnya pemerintah sangat mengapresiasi program yang dilaksanakan oleh Yayasan Sosial Rumah Dua Jari di kota Palu tersebut.

Program peduli Yatim dan dhuafa yang di laksanakan oleh Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Palu berperan penting dalam mengurangi angka kemiskinan, setidaknya dalam program ini sedikit demi sedikit dapat membantu perekonomian masyarakat yang sangat sulit saat ini, sehingga masalah kemiskinan bisa berkurang di Negara kita. Maka, berdasarkan uraian diatas penulis mengambil judul yakni *“Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Islam Pada Program Peduli Yatim Dan Dhuafa di Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Palu”*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan skripsi ini dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi nilai-nilai pendidikan Islam pada program peduli yatim dan dhuafa di yayasan sosial Rumah Dua Jari Palu?
2. Apa implikasi pada program peduli yatim dan dhuafa di yayasan sosial Rumah Dua Jari Palu?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi nilai-nilai pendidikan Islam pada program peduli yatim dan dhuafa di yayasan sosial Rumah Dua Jari Palu.
2. Untuk mengetahui implikasi pada program peduli yatim dan dhufa di yayasan sosial Rumah Dua Jari di Palu.

Adapun Kegunaan Penelitian ini adalah:

1. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi, referensi dan dapat digunakan untuk menyusun kebijakan selanjutnya dalam program peduli yatim dan dhuafa di yayasan sosial Rumah Dua Jari Palu.

2. Diharapkan dengan penelitian ini dapat menambah pengetahuan penyusun dan dapat menerapkan ilmu yang di peroleh selama duduk di bangku kuliah hingga selesai menempuh pendidikan di perguruan tinggi.
3. Diharapkan dengan penelitian ini dapat menjadi bahan referrensi bagi mahasiswa lainnya.

D. Penegasan Istilah/Definisi Operasional

Skripsi ini berjudul “Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Islam Pada Program Peduli Yatim dan Dhuafa di Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Palu.” Untuk menghindari berbagai macam penafsiran terhadap judul skripsi ini, terlebih dahulu penulis menjelaskan berbagai istilah yaitu:

1. Program Peduli Yatim dan Kaum Dhuafa, program peduli merupakan salah satu program pemerintah di bawah Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemenko PMK) yang menggunakan pendekatan “*Inklusi Sosial*” sebagai usaha untuk memberdayakan masyarakat marjinal, meningkatkan kesejahteraan, dan memberantas kemiskinan.² Kata Yatim dalam al-Qur’an pada penelusuran Aisyah Abd al-Rahman binti al-Syathi bahwa kata Yatim dengan bentuk *mufrad*, *mutsanna* dan *jama* terulang sebanyak 23 kali, yang semuanya bermakna keyatiman karena kehilangan ayah.³ Dalam KBBI online, kata duafa adalah “orang-orang lemah (ekonominya dan sebagainya).” Kaum dhuafa adalah golongan manusia yang hidup dalam kemiskinan,

²“**Pelopor Peduli Disabilitas Situbondo,**” *Situs Resmi Program Peduli Pilar Disabilitas*. <http://www.siklusi.id/p/about-team-program-peduli.html?m=1> (2020)

³Rosmaniah Hamid, “Kafalah Al-Yatim Dari Perspektif Hadist Nabi”. Vol.17 no. 1 (2013), 110. <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/alfikr/article/view/2271>

kesengsaraan, kelemahan, ketakberdayaan, ketertindasan, kelemahan, dan penderitaan.⁴

2. Nilai-nilai Pendidikan Islam, menurut Ali Sarwan, nilai pendidikan Islam adalah ciri-ciri atau sifat khas Islami yang dimiliki sistem pendidikan Islam. Rajab Dauri mengatakan bahwa nilai-nilai pendidikan Islam adalah corak atau sifat yang melekat pada pendidikan Islam, sedangkan Ruqaiyah M. berpendapat bahwa nilai-nilai pendidikan Islam adalah pada datarminasi yang terdiri dari cara pandang, aturanc dan norma yang ada pada pendidikan Islam yang selalu berkaitan dengan akidah, ibadah, syariah dan akhlak.dengan demikian dapat dipahami bahwa nilai-nilai pendidikan Islam adalah ciri khas, sifat yang melekat yang terdiri dari aturan dan cara pandang yang dianut oleh agama Islam.⁵

3. Yayasan Sosial Rumah Dua Jari, adalah yayasan sosial yang di gerakkan oleh anak-anak muda di kota palu yang berfokus terhadap isu-isu sosial. bergerak di bidang kesehatan, pendidikan anak yatim dan dhufa, dan ekonomi umat.

E. Garis-garis Besar Isi

Skripsi ini terdiri dari lima bab yang meliputi bagian awal, isi, metode penelitian, hasil penelitian dan penutup. Adapun garis-garis besar isi adalah sebagai berikut:

Bab I, pendahuluan, dalam pendahuluan ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penegasan istilah serta garis-garis besar isi.

⁴Sapto Wardoyo, Ahmad Mukhlisin, dan Abdullah Ridho, “*Nilai-nilai Akhlak Pada Kaum Dhuafa,*” vol.1 no. 2 (November 2020), 289. <https://ejournal.stais.ac.id/index.php/qlm/article/view/37>

⁵Hs. Hasibuan Botung, “*Nilai-Nilai Dalam Pendidikan Islam,*”. <http://hshasibuanbotung.blogspot.com/2009/06/nilai-nilai-dalam-pendidikanislam.html?m=1> (9 Juni 2009).

Bab II, kajian pustaka, terdiri dari penelitian terdahulu, yang membahas mengenai penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, kajian teori.

Bab III, metode penelitian, sebagai syarat mutlak keilmiah penelitian. Pada bab ini mencakup tentang pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian dan kehadiran peneliti sebagai tempat dan gambaran yang di teliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data, serta pengecekan keabsahan data.

Bab IV, berisikan tentang hasil penelitian yang membuktikan teori-teori yang telah dijelaskan pada bab kedua dengan lokasi penelitian di Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Palu.

Bab V, merupakan penutup yang memuat tentang kesimpulan isi skripsi dan implikasi penelitian keberbagai pihak.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan kajian pustaka dalam penelitian, penulis memaparkan dua penelitian terdahulu yang ada hubungannya dengan permasalahan yang diteliti dalam penelitian yaitu Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Islam Pada Program Peduli Yatim dan Dhuafa. Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mahasiswa mengenai fenomena yang berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan dapat dilihat sebagai berikut.

1. Skripsi berjudul “Implementasi Program *Food For* Dhuafa Cabang Pekanbaru Studi Pada Komunitas Sosial di Jalan Swakarya Ujung Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan.” Disusun oleh Imroatus Sholiha, tahun 2021, Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa program *Food For* Dhuafa merupakan program yang memberikan bantuan berupa makanan dan program ini telah terimplementasi dengan cara semestinya, hal ini dibuktikan dengan kenyataan dilapangan yang bisa sama-sama dilihat, bahwa program *Food For* Dhuafa dalam menentukan penerima bantuan dilakukan secara *face to face*, sehingga bantuan yang diberikan tepat pada sasarannya, untuk bantuan program pendidikan yakni memberikan bantuan berupa dana pendidikan, yang diberikan kepada masyarakat yang tidak mampu, begitu juga dengan program pemberian modal dan rumah hunian, yang mana program ini memberikan bantuan modal berupa uang dan untuk rumah hunian yakni berupa rumah yang didonasikan dari para donatur, walaupun tidak

bisa membantu secara keseluruhan rakyat yang ada dikelurahan tersebut, namun ada beberapa masyarakat yang bisa merasakan manfaat dari program tersebut.¹

2. Jurnal berjudul “Implementasi Program Filantropi oleh Yayasan Amanah Ummat Muslimin (YAUM) Cirebon”, disusun oleh Istiqomah dan Paras Suci Dara Wati, tahun 2020, Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah, IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Tujuan dari penelitian ini adalah peneliti akan melihat peran salah satu lembaga amil zakat di kabupaten Cirebon yaitu Yayasan Amanah Umat Muslimin (YAUM) Cirebon. Hasil dari penelitian ini adalah implementasi program filantropi yang dilakukan oleh YAUM Cirebon terbagi menjadi lima program besar dengan 17 kegiatan dan 2213 penerima manfaat. Salah satu kegiatan unggulan dari bantuan yang diberikan YAUM Cirebon jika dilihat dari penerima manfaatnya adalah jum’at berkah (Pembagian Nasi Kotak Gratis untuk Dhuafa). Dilihat dari Implementasi Filantropi yang dilakukan YAUM Cirebon melalui program Jum’at berkah ini memberikan dampak positif bagi penerima manfaat atau masyarakat yang membutuhkan.²

Adapun persamaan dan perbedaaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang diangkat oleh penulis dapat dilihat pada tabel berikut:

¹Imroatus Sholihah, “Implementasi Program Food For Dhuafa Cabang Pekanbaru Studi Pada Komunitas Sosial di Jalan Swakarya Ujung Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan” (Skripsi Tidak diterbitkan, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Suska Riau, Pekanbaru,2021).

²Istiqomah dan Paras Suci Dara Wati, “*Impementasi Program Filantropi oleh Yayasan Amanah Ummat Muslimin (YAUM) Cirebon*” (Jurnal Empower: Pengembangan Masyarakat Islam Vol. 5 no, 2, Desember 2020).

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Penelitian yang diteliti

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Imroatus Sholiha (2021)	Implementasi Program <i>Food For</i> Dhuafa Cabang Pekanbaru Studi Pada Komunitas Sosial di Jalan Swakarya Ujung Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang diteliti terletak pada objek penelitian yang sama-sama tentang program dhuafa, serta metode yang digunakan adalah metode kualitatif	Perbedaannya terletak pada program <i>Food For</i> Dhuafa, sedangkan penelitian yang diteliti berfokus pada Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Islam Pada Program Peduli Yatim dan Dhuafa yang dapat dilihat dari peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan dan ekonomi pada Yatim dan dhuafa.
2	Istiqomah dan Paras Suci Dara Wati (2020)	Implementasi Program Filantropi oleh Yayasan Amanah Ummat Muslimin (YAUM) Cirebon	Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang diteliti terletak pada implementasi program yang dilakukan oleh yayasan Amanah Ummat Muslimin	Pada penelitian ini berfokus pada peran suatu badan amil zakat dalam program Filantropi dimana program tersebut memiliki kegiatan unggulan yakni Jum'at berkah yang dapat memberikan dampak positif bagi penerima manfaat dan masyarakat yang membutuhkan.

				sedangkan penelitian yang diteliti berfokus pada Nilai-nilai Pendidikan Islam Pada Program Peduli Yatim dan Dhuafa yang dapat dilihat dari peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan dan ekonomi pada yatim dan dhuafa.
--	--	--	--	--

B. Nilai-Nilai Pendidikan Islam

1. Pengertian Nilai-Nilai

Nilai merupakan sesuatu yang abstrak sehingga sulit untuk dirumuskan ke dalam suatu pengertian yang memuaskan. Beberapa ahli merumuskan pengertian nilai dari beberapa prespektif yaitu menurut Chabib Thoha nilai merupakan sifat yang melekat pada sesuatu (system kepercayaan) yang telah berhubungan dengan subjek yang memberi arti (manusia yang meyakini).³ Nilai menurut Abu Ahmadi dan Noor Salimi adalah:

Suatu seperangkat keyakinan atau perasaan yang diyakini sebagai suatu identitas yang memberikan corak khusus kepada pola pemikiran, perasaan, keterikatan, maupun perilaku⁴. Sedangkan menurut Hamid Darmadi, mengemukakan nilai atau value termasuk bidang kajian tentang filsafat. Istilah nilai dalam bidang filsafat di pakai untuk menunjukkan kata benda abstrak yang artinya “keberhargaan” atau “kebaikan” dan kata kerja yang artinya suatu tindakan kejiwaan tertentu dalam menilai atau melakukan penilaian.⁵

³Thoha, HM. Chabib, *Kapita Selektta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), 18

⁴A. Ahmadi, Nor S, *MKDU Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), 667

⁵Hamid Darmadi, *Konsep Dasar Pendidikan Moral, Landasan Konsep Dasar dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 67

Dari beberapa uraian diatas maka nilai dapat diartikan sebagai suatu keyakinan atau perasaan dalam diri manusia yang dianggap baik, berguna atau penting dan bermanfaat bagi manusia individu maupun kelompok sebagai acuan tingkah laku.

2. Pengertian Pendidikan Islam

Pendidikan Islam menurut bahasa mengacu kepada istilah al-tarbiyah, al-ta'dib dan al-ta'lim. Penggunaan istilah al-Tarbiyah bersal dari kata rabb, yang berarti tumbuh, berkembang, memelihara, merawat, mengatur, dan menjaga kelestarian atau eksistensinya. Penggunaan istilah al-ta'lim bersumber dari kata allama yang berarti, pengajaran yang bersifat pemberian atau penyampaian, pengertian, pengetahuan, dan keterampilan. Adapun kata al-ta'dib secara bahasa merupakan masdar dari kata "addaba" mempunyai kata dan makna melatih, mendisiplinkan diri untuk berperilaku yang baik dan sopan santun.⁶

Pendidikan Islam menurut Istilah adalah suatu proses transformasi ilmu pengetahuan dan internalisasi nilai dalam rangka pembentukan kepribadian muslim melalui upaya tarbiyah, ta'lim dan ta'dib kepada peserta didik dalam segala aspeknya.⁷ Sebagaimana yang dikemukakan oleh Muhammad Fadhil al-Jamaly bahwa:

Pendidikan Islam sebagai upaya mengembangkan, mendorong serta mengajak peserta didik hidup lebih dinamis dengan berdasarkan nilai-nilai yang tinggi dan kehidupan yang mulia.⁸

Ahmad D. Marimba juga mendefinisikan bahwa:

Pendidikan Islam adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama (insan kamil). Sementara Ahmad

⁶Arifuddin M.Arif, *Pendidikan dan Pembelajaran Agama Islam (PAI)*, (Palu Barat: EnDeCe Press, 2014), hal.11

⁷Ibid, 11

⁸ Ibid, 11

Tafsir mengemukakan bahwa pendidikan Islam sebagai bimbingan yang diberikan oleh seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.⁹

Sedangkan menurut Ali Sarwan, nilai pendidikan Islam adalah ciri-ciri atau sifat khas Islami yang dimiliki sistem pendidikan Islam. Rajab Dauri mengatakan nilai-nilai pendidikan Islam adalah corak atau sifat yang melekat pada pendidikan Islam, sedangkan Ruqaiyah M. berpendapat nilai-nilai pendidikan Islam adalah pada determinasi yang terdiri dari cara pandang, aturan dan norma yang ada pada pendidikan Islam yang selalu berkaitan dengan akidah, ibadah, syariah dan akhlak. Dengan demikian dapat dipahami bahwa nilai-nilai pendidikan Islam adalah ciri khas, sifat yang melekat yang terdiri dari aturan dan cara pandang yang dianut oleh agama Islam.¹⁰

Sebagaimana yang telah dijelaskan di atas mengenai nilai-nilai pendidikan Islam, maka sesungguhnya Al-Qur'an pun memuat nilai-nilai yang menjadi acuan dalam pendidikan Islam. Nilai tersebut terdiri atas tiga pilar utama, yaitu nilai I'tiqodiyah, nilai Khuluqiyah, dan nilai Amaliyah.¹¹

a. Nilai I'tiqodiyah

Nilai I'tiqodiyah ini biasa disebut dengan aqidah.¹² Kata aqidah berasal dari Bahasa Arab, yaitu aqada-yakidu yang artinya mengumpulkan atau mengokohkan. Dari kata tersebut dibentuk kata aqidah. Kemudian Endang Syafruddin Anshari mengemukakan aqidah ialah keyakinan hidup dalam arti khas yaitu pengikraran yang bertolak dari hati. Pendapat Syafruddin tersebut sejalan dengan pendapat

⁹Ibid, 11-12

¹⁰Hs. Hasibuan Botung, "Nilai-Nilai Dalam Pendidikan Islam," <http://hshasibuanbotung.blogspot.com/2009/06/nilai-nilai-dalam-pendidikanislam.html?m=1> (9 Juni 2009).

¹¹Abdul Mujib dan Yusuf Mudzakir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta:Kencana Prenada Media, 2006), 36

¹²Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004.),19

Nasaruddin Razak yaitu dalam Islam aqidah adalah iman atau keyakinan. Aqidah adalah sesuatu yang perlu dipercayai terlebih dahulu sebelum yang lainnya. Kepercayaan tersebut hendaklah bulat dan penuh, tidak tercampur dengan syak, ragu dan kesamaran.¹³

Dalam pembinaan nilai-nilai aqidah ini memiliki pengaruh yang luar biasa pada kepribadian anak, pribadi anak tidak akan didapatkan selain dari orang tuanya. Pembinaan tidak dapat diwakili dengan system pendidikan yang matang.¹⁴

Jadi aqidah adalah sebuah konsep yang mengimani manusia seluruh perbuatan dan perilakunya dan bersumber pada konsepsi tersebut. Aqidah Islam dijabarkan melalui rukun iman dan berbagai cabangnya seperti tauhid ulluhiyah atau penjauhan diri dari perbuatan syirik, aqidah Islam berkaitan pada keimanan. Anak pada usia 6 tahun sampai 12 tahun harus mendapatkan pembinaan aqidah yang kuat, sebab apabila anak telah dewasa mereka tidak terombang-ambing oleh lingkungan mereka. Penanaman aqidah yang mantap pada diri anak akan membawa anak kepada pribadi yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt.

Abdurrahman An-Nahlawi mengungkapkan bahwa “keimanan merupakan landasan aqidah yang dijadikan sebagai guru, ulama untuk membangun pendidikan agama Islam.¹⁵ Masa terpenting dalam pembinaan aqidah anak adalah masa kanak-kanak dimana pada usia ini mereka memiliki beberapa kelebihan yang tidak dimiliki pada masa sesudahnya, guru memiliki peluang yang sangat besar dalam membentuk, membimbing dan membina anak, apapun yang diberikan

¹³Efendi, *Pendidikan Islam Transformatif Ala KH. Abdurrahman Wahid*, (Bogor: Guepedia, 2016), 172

¹⁴ Ibid, 172

¹⁵Abdurrahman An-Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, (Jakarta: Gema Insani Pers), 84

dan ditanamkan dalam jiwa anak akan bisa tumbuh dengan subur, sehingga membuahkan hasil yang bermanfaat bagi orang tua kelak.¹⁶

Dalam Al-Qur'an ada ayat yang menyatakan tentang beriman, diantara ayat tersebut tertuang dalam Q.S. An-Nisaa/4:136.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا آمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَىٰ رَسُولِهِ وَالَّذِي أَنزَلَ
مِنْ قَبْلُ ۗ وَمَنْ يَكْفُرْ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا ﴿١٣٦﴾

Terjemahnya: Wahai orang-orang yang beriman!, tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya (Muhammad) dan kepada Kitab (Al-Qur'an) yang di turunkan kepada Rasul-Nya, serta kitab yang di turunkan sebelumnya. Barangsiapa inkar kepada Allah, Malaikat-malaikat-Nya, Kitab-kitab-Nya, Rasul-rasul-Nya, dan Hari Kemudian, maka sungguh orang itu telah tersesat sangat jauh.¹⁷

Dari ayat tersebut dapat dipahami bahwa setiap orang mukmin mesti beriman kepada hal-hal yang telah ditetapkan oleh Allah Swt. Keyakinan kepada hal-hal yang ditetapkan oleh Allah tersebut disebut sebagai aqidah. Dalam Islam keyakinan terhadap hal-hal yang diperintahkan Allah Swt dikenal dengan rukun Iman yang terdiri dari beriman kepada Allah, Malaikat, Rasul, Kitab, Hari Akhir, dan Qadha dan Qadhar dari Allah.

Nilai I'tiqodiyah yaitu nilai yang berkaitan dengan pendidikan keimanan seperti percaya kepada Allah, Malaikat, Kitab, Rasul, Hari Akhir, dan takdir yang bertujuan untuk menata kepercayaan individu.

Islam berpangkal pada keyakinan tauhid, yaitu keyakinan tentang wujud Allah, tak ada yang menyamai-Nya, baik sifat maupun perbuatan. Pernyataan

¹⁶Efendi, *Pendidikan Islam Transformatif Ala KH. Abdurrahman Wahid*, (Bogor: Guepedia, 2016), 173

¹⁷Kementrian Agama RI, *Al-Misbah Al-Quran Tajwid Warna Terjemah & Transliterasi*,

tauhid paling singkat adalah bacaan tahlil. Dalam penjabarannya aqidah berpokok pada ajaran yang tercantum dalam rukun iman, yaitu iman kepada Allah, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada Rasul-rasul Allah, iman kepada hari Akhir dan iman kepada Takdir.¹⁸

b. Nilai Khuluqiah

Nilai khuluqiah yaitu ajaran tentang hal yang baik dan hal yang buruk, yang menyangkut tingkah laku dan perbuatan manusia. Akhlak biasa disebut dengan moral dan etika yang bertujuan untuk membersihkan diri dari perilaku yang tercela dan menghiasi diri dengan perilaku terpuji. Apabila seseorang mempunyai perilaku dan perangai yang baik, maka boleh dikatakan bahwa dia mempunyai akhlak yang baik. Begitupun sebaliknya, jika seseorang mempunyai perilaku dan perangai yang buruk, maka boleh dikatakan bahwa dia mempunyai akhlak yang buruk. Nilai ini meliputi tolong menolong, kasih sayang, syukur, sopan santun, pemaaf, disiplin, menepati janji, jujur, tanggung jawab dan lain-lain.¹⁹

Nilai khuluqiyah juga merupakan nilai pendidikan akhlak. Nilai pendidikan akhlak adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan agama, karena yang baik menurut akhlak, baikpula menurut agama, dan yang buruk menurut ajaran agama, buruk juga menurut akhlak. Akhlak merupakan realisasi dari keimanan yang dimiliki oleh seseorang.²⁰

¹⁸Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 19

¹⁹H. M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Sekolah : Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), 57

²⁰Efendi, *Pendidikan Islam Transformatif Ala KH. Abdurrahman Wahid*, (Bogor: Guepedia, 2016), 174

Akhlak berasal dari bahasa arab jama dari Khuluqun, yang secara bahasa berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat.²¹ Dari pengertian ini dapat dipahami bahwa akhlak berhubungan dengan aktivitas manusia dalam hubungan dengan dirinya dan orang lain serta lingkungan sekitarnya.

Ahmad Amin merumuskan “Akhlak ialah ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh sebagian manusia kepada yang lainnya, menyatakan tujuan yang harus dituju oleh manusia dalam perbuatan mereka dan menunjukkan jalan untuk melakukan apa yang harus diperbuat”.²²

Dengan demikian akhlak menurut Ahmad Amin adalah deskripsi baik, buruk sebagai opsi bagi manusia untuk melakukan sesuatu yang harus dilakukannya. Akhlak merupakan suatu sifat mental manusia dimana hubungan dengan Allah Swt. dan dengan sesama manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Baik atau buruk akhlak disekolah tergantung pada pendidikan yang diberikan oleh gurunya. Secara umum akhlak dapat dibagi kepada tiga ruang lingkup yaitu:

1) Akhlak kepada Allah Swt.

Akhlak kepada Allah Swt. dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan taat yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk kepada Tuhan sebagai Khaliq. Karena pada dasarnya manusia hidup mempunyai beberapa kewajiban, makhluk kepada Khaliq sesuai dengan tujuan yang ditegaskan dalam firman Allah Swt. Q.S. Az-Zariyat/51: 56. yang berbunyi:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

²¹Hamzah, Ya'qub, *Etika Islam*, (Bandung:CV, Diponegoro, 1996), 11

²²Ibid, 12

Terjemahnya: “Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyemabah-Ku.”²³

Ada beberapa alasan yang menyebabkan manusia harus berakhlak kepada Allah Swt. antara lain sebagai berikut:

a) Karena Allah Swt. yang menciptakan manusia. Sesuai dalam firman Allah Swt. dalam Q.S. Ath-Thariq/86: 5-7. yang berbunyi:

فَلْيَنْظُرِ الْإِنْسَانُ مِمَّ خُلِقَ ﴿٥﴾ خُلِقَ مِنْ مَّاءٍ دَافِقٍ ﴿٦﴾ يَخْرُجُ مِنْ بَيْنِ الصُّلْبِ وَالتَّرَائِبِ ﴿٧﴾

Terjemahnya; “Maka hendaklah manusia memperhatikan dari apa yang diciptakan?” Dia diciptakan dari air yang terpancar yang keluar dari antara tulang sulbi dan tulang dada.”²⁴

b) Karena Allah Swt. yang telah memberikan perlengkapan panca indra berupa pendengaran, penglihatan, akal pikiran dan hati sanubari, disamping anggota badan yang kokoh dan sempurna kepada manusia. Sebagaimana yang dijelaskan dalam firman Allah Swt.. dalam Q.S. An-Nahl/ 16: 78. yang berbunyi:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Terjemahnya; Dan Allah Swt. mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.²⁵

c) Karena Allah Swt. yang menyediakan berbagai bahan dari sarana yang diperlukan bagi kelangsungan hidup manusia, seperti bahan makanan yang berasal dari tumbuh-tumbuhan, air, udara, binatang-binatang ternak, dan sebagainya. Firman Allah Swt. dalam Q.S. Al-Jaatsiyah/45: 12-13. yang berbunyi:

²³Kementrian Agama RI, *Al-Misbah Al-Quran Tajwid Warna Terjemah & Transliterasi*, 523

²⁴Ibid, 591

²⁵Ibid, 275

اللَّهُ الَّذِي سَخَّرَ لَكُمْ الْبَحْرَ لَتَجْرِيَ الْفُلُكُ فِيهِ بِأَمْرِهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ، وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ
 ﴿١٢﴾ وَسَخَّرَ لَكُمْ مَّا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُ ۗ اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ لَاٰيٰتٍ لِّقَوْمٍ
 يَّتَفَكَّرُوْنَ ﴿١٣﴾

Terjemahnya: Allah Swt.lah yang menundukkan lautan untukmu supaya kapal-kapal dapat berlayar padanya dengan seizing-Nya, dan supaya kamu dapat mencari sebagian karunia-Nya dan mudah-mudahan kamu bersyukur. Dan Dia menundukkan untukmu apa yang ada dilangit dan apa yang ada dibumi semuanya, (sebagai rahmat) dari pada-Nya. Sesungguhnya yang demikian itu benar-benar tanda-tanda (kekuasaan Allah Swt.) bagi kaum yang berfikir.²⁶

d) Karena Allah Swt. yang memuliakan manusia dengan memberikannya kemampuan menguasai daratan dan lautan. Hal ini ditegaskan oleh Allah Swt. dalam Q.S. Al-Isra/17: 70. yaitu:

وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِّنَ الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَى كَثِيرٍ مِّمَّنْ
 خَلَقْنَا تَفْضِيلًا ﴿٧٠﴾

Terjemahnya: Dan sesungguhnya telah kami muliakan anak-anak Adam, kami angkut mereka didaratan dan dilautan, kami beri mereka rezki dari yang baik-baik dan kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah kami ciptakan.²⁷

Apabila manusia tidak mau melaksanakan kewajiban sebagai makhluk berarti telah menentang kepada fitrah kepadanya sendiri, sebab pada dasarnya manusia mempunyai kecenderungan untuk mengabdikan kepada Tuhannya yang telah menciptakannya. tujuan pengabdian manusia pada dasarnya hanyalah mengharapkan akan adanya kebahagiaan lahir dan batin, dunia dan akhirat serta terhindar dari murka-Nya yang akan mengakibatkan kesengsaraan diri sepanjang masa.²⁸

²⁶Ibid, 499

²⁷Ibid, 289

²⁸A. Mudjab Mahli, *Pembinaan Moral di Mata Al-Gazali*, (Yogyakarta:BFE,1984), 257

2) Akhlak terhadap sesama manusia

Manusia sebagai makhluk social tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan manusia lain, adanya saling membutuhkan ini menyebabkan manusia mengadakan hubungan satu sama lain, jalinan hubungan ini sudah tentu mempunyai pengaruh dalam kehidupan bermasyarakat. Maka dari itu, setiap orang seharusnya melakukan perbuatan dengan baik dan wajar, seperti tidak masuk kerumah orang lain tanpa seizin pemilik rumah, mengeluarkan ucapan baik dan benar, jangan mengucilkan orang lain, jangan berprasangka buruk, jangan memanggil dengan sebutan yang buruk.²⁹

Kesadaran untuk berbuat baik sebanyak mungkin kepada orang lain, melahirkan sikap dasar untuk mewujudkan keselarasan, dan keseimbangan dalam hubungan manusia, baik secara pribadi maupun dengan masyarakat lingkungannya. Adapun kewajiban setiap orang untuk menciptakan lingkungan yang baik adalah bermula dari diri sendiri.

Menurut Abdullah Salim, yang termasuk cara berakhlak kepada sesama manusia adalah menghormati persaan orang lain, memberi salam dan menjawab salam, pandai berterima kasih, memenuhi janji, tidak boleh mengejek, jangan mencari-cari kesalahan, dan jangan menawarkan sesuatu yang sedang ditawarkan orang lain.³⁰

Sebagai individu manusia tidak dapat memisahkan diri dari masyarakat, manusia senantiasa selalu membutuhkan dan berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya, agar tercipta hubungan yang baik dan harmonis dengan masyarakat

²⁹Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), 148

³⁰Abdullah Salim, *Akhlak Islam (Membina Rumah Tangga dan Masyarakat)*, (Jakarta: Media Dakwah, 1989), 155-158

yang ada. Setiap pribadi harus memiliki sifat-sifat terpuji dan mampu menempatkan dirinya secara positif ditengah-tengah masyarakat.

3) Akhlak terhadap lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada di sekitar manusia, baik binatang, tumbuh-tumbuhan, maupun benda-benda tak bernyawa. Pada dasarnya akhlak yang diajarkan dalam Al-quran terhadap lingkungan bersumber dari fungsi manusia sebagai khalifah, dalam pandangan Islam.³¹

Kekhalifahan menuntut adanya interaksi antara manusia dengan sesamanya dan manusia terhadap alam. Kekhalifahan mengandung arti pengayoman, pemeliharaan, serta pembimbingan, agar setiap makhluk mencapai tujuan penciptaannya.³²

Dalam pandangan akhlak Islam, seseorang tidak dibenarkan mengambil buah sebelum matang, atau memetik bunga sebelum mekar, karena hal ini berarti tidak memberi kesempatan kepada makhluk untuk mencapai tujuan penciptaannya. Hal ini berarti manusia dituntut untuk mampu menghormati proses-proses yang sedang berjalan, dan terhadap semua proses yang sedang terjadi. Yang demikian mengantarkan manusia bertanggung jawab, sehingga ia tidak melakukan perusakan, bahkan dengan kata lain, “setiap perusakan terhadap lingkungan harus dinilai sebagai perusakan pada diri manusia sendiri.”³³

Binatang, tumbuhan, dan benda-benda tak bernyawa semuanya diciptakan oleh Allah Swt. dan menjadi milik-Nya, serta semua memiliki ketergantungan

³¹Khaidir, *et al.*, ed., *Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 5

³²M. Quraish Shihab, *Tafsir Tematik atas Pelbagai Persoalan Umat*, (Bandung: Mizan, 2007), 358

³³Ibid, 358-359

kepada-Nya. Keyakinan ini mengantarkan sang Muslim untuk menyadari bahwa semuanya adalah “umat” Tuhan yang harus diperlakukan secara wajar dan baik.³⁴

c. Nilai Amaliyah

Nilai amaliyah adalah yang berkaitan dengan pendidikan tingkah laku sehari-hari baik yang berhubungan dengan pendidikan ibadah, dan pendidikan muamalah.³⁵

1) Pendidikan Ibadah

Pendidikan ini memuat hubungan antara manusia dengan Allah, seperti shalat, puasa, zakat, haji dan nazar, yang bertujuan untuk aktualisasi nilai ubudiyah. Nilai ibadah ini biasa kita kenal dengan rukun Islam, yaitu syahadat, shalat, puasa, zakat, dan haji.³⁶

Ibadah merupakan terminologi Arab “Ibadah” yang berarti “menyembah dan mengabdikan.” Ia menjadi alasan utama dan tujuan utama manusia diciptakan oleh Allah Swt. dimuka bumi. Sebagaimana dijelaskan didalam Firman-Nya dalam QS: Adz-Zariyat:56

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِي ﴿٥٦﴾

Terjemahnya: “Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.”³⁷

Pengabdian atau penghambaan kepada Allah merupakan salah satu tanggung jawab manusia dan jin secara fitrah diciptakannya oleh Allah, sehingga segenap dinamika hidup manusia dimuka bumi seharusnya didasarkan pada prinsip dan nilai-nilai ubudiyah, baik aktivitas yang bersifat politik, pendidikan,

³⁴Ibid, 359

³⁵Abdul Mujib Dan Jusuf Mudzakir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), 36

³⁶Ibid, 36

³⁷Kementrian Agama RI, *Al-Misbah Al-Quran Tajwid Warna Terjemah & Transliterasi*, 523

ekonomi, sosial kemasyarakatan, dan lain sebagainya.³⁸ Imam al-Thabari didalam tafsirnya mengatakan bahwa :

Tujuan Allah menciptakan jin dan manusia adalah untuk mengabdikan kepada-Nya, jika mereka berbuat yang baik maka akan dibalas dengan pahala, tetapi jika mereka berbuat jelek, maka mereka akan dibalas dengan siksa nanti di hari kiamat.³⁹

Hal ini, bukan didasarkan pada kebutuhan Allah, manusia beribadah tetapi demi kemaslahatan dan manfaatnya juga kembali kepada manusia itu sendiri. Dengan demikian, hidup dan eksistensi didunia tidak lain dalam rangka mengabdikan (ibadah) kepada Allah sebagai khalifah Allah dimuka bumi untuk menyampaikan risalah ke Tuhanan di alam semesta ini. Tentunya, beribadah kepada Allah terdapat ketentuan-ketentuan yang khusus datang dari Allah dan Rasul-Nya.

2) Pendidikan muamalah

Pendidikan ini memuat hubungan antar sesama manusia baik secara individu maupun institusional. Bagian ini terdiri atas:

- a) Pendidikan *Syakhshiyah*, perilaku individu seperti masalah perkawinan, hubungan suami istri dan keluarga serta kerabat dekat, yang bertujuan untuk membentuk keluarga sakinah dan sejahtera.
- b) Pendidikan *Madaniyah*, perilaku yang berhubungan dengan perdagangan seperti upah, gadai, kongsi, dan sebagainya yang bertujuan untuk mengelola harta benda atau hak-hak individu.⁴⁰

³⁸Sudarsono, “Pendidikan Ibadah Perspektif Al-qur’an dan Hadits” (Jurnal Studi Keislaman Vol. 4 no, 1, Juni 2018), 59

³⁹Ibid, 59

⁴⁰Ibid, 36

C. Program Peduli Yatim dan Dhuafa

1. Pengertian Program Peduli

Menurut Hans Hochholzer dalam E Hetzer program merupakan kumpulan kegiatan nyata, sistematis, dan terpadu yang dilaksanakan oleh suatu atau beberapa instansi pemerintah dalam rangka kerjasama dengan swasta dan masyarakat guna mencapai tujuan dan sarana yang ditetapkan. Suatu program disusun berdasarkan atas tujuan ataupun target yang ingin dicapai. Susunan perencanaan program-program tersebut disebut program kerja.⁴¹

Dalam KBBI online, kepedulian diambil dari kata “peduli”, artinya mengindahkan, memperhatikan, menghiraukan. Pendapat lain juga mengungkapkan kata kunci dari peduli adalah memahami, menghargai, mendukung, menghormati, dan menolong.⁴² Bender mengungkapkannya dalam A. Tabi’in bahwa:

Kepedulian adalah menjadikan diri kita terkait dengan orang lain dan apapun yang terjadi terhadap orang tersebut. Oleh karena itu, orang yang mengutamakan kebutuhan dan perasaan orang lain dari pada kepentingan sendiri adalah orang yang peduli.⁴³

Berdasarkan hal ini orang yang peduli tidak akan menyakiti perasaan orang lain. Mereka selalu berusaha untuk menghargai, berbuat baik, dan membuat yang lain senang. Banyak nilai yang merupakan bagian dari kepedulian, seperti kebaikan, dermawan, perhatian, membantu, dan rasa kasihan. Kepedulian juga

⁴¹Ahmad Dailani, “Implementasi Nawacita Jokowi-Jusuf Kalla Dalam Program Kerja Pemerintah Kota Palembang” (Skripsi Tidak diterbitkan, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, Palembang, 2020), 39

⁴²Andi Mursidi, *et al.*, ed., *Pendidikan Anti Korupsi* (Klaten: Lakeisha, 2020), 36

⁴³A. Tabi’in, *Menumbuhkan Sikap Peduli pada Anak Melalui Interaksi Kegiatan Sosial*, vol. 1 no.1 (Juli 2017), 43
<http://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Ijtimaia/article/download/3100/239>. (2017).

bukan merupakan hal yang dilakukan karena mengharapkan sesuatu sebagai imbalan.

Program peduli merupakan salah satu program pemerintah dibawah Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemenko PMK) yang menggunakan pendekatan “Inklusi Sosial” sebagai usaha untuk memberdayakan masyarakat marjinal, meningkatkan kesejahteraan, dan memberantas Kemiskinan.⁴⁴

Tujuan program peduli adalah mewujudkan Inklusi Sosial melalui gerakan gotong royong dan saling menghargai untuk tercapainya keadilan sosial bagi bangsa Indonesia, dengan mengajak masyarakat luas untuk bertindak setara bermartabat, dan bertoleransi dalam kehidupan sehari-hari. Program peduli sebagai bagian pembangunan Negara Kesatuan Republik Indonesia diharapkan dapat menumbuhkan keterlibatan seluruh elemen masyarakat untuk memperoleh hak yang sama sebagai warganegara, terlepas dari perbedaan apapun.⁴⁵

2. Pengertian Yatim dan Dhuafa

Kata Yatim dalam bahasa Arab (يتيم) adalah orang yang ditinggal mati bapaknya dan bagi binatang adalah yang kehilangan induknya, atau secara umum berarti segala sesuatu yang menyendiri. Menurut M. Quraish Shihab bahwa kata (يتيم) terambil dari kata (يتم) artinya tersendiri, yang secara umum pengertiannya mengambil obyek pada seseorang yang belum dewasa dan telah meninggal ayahnya, sehingga ia dinamai yatim, karena bagaikan sendirian, tak ada yang mengurusnya atau mengulurkan bantuan kepadanya. Namun demikian, tidak

⁴⁴“Pelopor Peduli Disabilitas Situbondo,” *Situs Resmi Program Peduli Pilar Disabilitas*. <http://www.siklusi.id/p/about-team-program-peduli.html?m=1> (2020)

⁴⁵Ibid

menutup kemungkinan seseorang yang disebut anak yatim juga termasuk fakir dan miskin.⁴⁶

Selanjutnya, al-Mufadhdhal menyatakan makna yatim adalah berasal dari *gaffah* (terlupa). Jadi, anak yatim ialah anak yang mati orang tuanya, akhirnya terlupa dari pemeliharaan atau penyantunannya. Adapun pengertian yatim dalam istilah syara para ulama memberikan batasan dengan redaksi yang berbeda-beda. Menurut Muhammad Rasyid Ridha, bahwa anak yatim ialah anak yang tidak ada bapaknya sebelum ia mencapai usia yang memungkinkan dibebaskan dari pemeliharaan. Abu Yazid berpendapat bahwa yatim perempuan tidak lepas keyatimannya karena baligh, cerdas, akan tetapi batas keyatimannya ialah apabila sudah bersuami.⁴⁷

Dalam kamus Bahasa Indonesia, kata Dhuafa adalah “orang-orang lemah (ekonominya dan sebagainya)”.⁴⁸ Dalam literature hukum, istilah dhuafa dibedakan dengan fakir, dari telaah kitab fiqih, Ali Yafi membuat rumusan definisi miskin ialah “yang memiliki harta benda atau mata pencaharian atau kedua-duanya hanya menutupi seperdua atau lebih dari kebutuhan pokok. Sedangkan yang disebut fakir ialah mereka yang tidak memiliki sesuatu harta benda atau tidak mempunyai mata pencaharian tetap, atau mempunyai harta benda tetapi hanya menutupi kurang dari seperdua kebutuhan pokoknya.”⁴⁹

⁴⁶Rosmaniah Hamid, “Kafalah Al-Yatim Dari Perspektif Hadist Nabi”. Vol.17 no. 1 (2013), 110. <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/alfikr/article/view/2271>

⁴⁷Ibid, 110

⁴⁸Syahrin Harahap, *Islam : Konsep dan Implementasi Pemberdayaan*, (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 1999), 91.

⁴⁹Ahmad Sanusi, *Agama di Tengah Kemiskinan*, (Jakarta: Logos, 1999), 12-13.

Ada beberapa ayat Al-Quran yang menjelaskan arti kata dhuafa yang berasal dari kata *dh'afan* atau *dhi'afan*.⁵⁰ Salah satunya ayat Allah menyebutkan, dalam Q.S. An-Nisaa/4: 9.:

وَلِيَحْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا... ﴿٩﴾

Terjemahnya: “Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah (*dhi'afan*).” (Q.S. An-Nisaa/4:9)⁵¹

Dalam beberapa ayat lain, dhuafa disebut sebagai mustadh'afin, diantaranya dalam Q.S. Al-Qashash/28: 4-5., pada ayat kelimanya berbunyi:⁵²

وَنُرِيدُ أَنْ نَمُنَّ عَلَى الَّذِينَ اسْتُضِعُوا... ﴿٥﴾

Terjemahnya: “Dan kami hendak memberi karunia kepada orang-orang yang tertindas (*alladzinastudh'ifuun*).” (Q.S. Al-Qashash/28:5)⁵³

Demikian pula dalam Q.S. An-nisaa/4: 75. juga disebutkan,

وَمَا لَكُمْ لَا تُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالْمُسْتَضْعَفِينَ ﴿٧٥﴾ ...

Terjemahnya: “Dan mengapa kamu tidak mau berperang di jalan Allah dan (membela) orang yang yang lemah.” (Q.S. An-nisaa/4:75)⁵⁴

Berdasarkan beberapa ayat diatas, dapat ditarik satu kesimpulan bahwa yang dimaksud dhuafa adalah orang-orang yang lemah atau tertindas.

⁵⁰Muhsin, *Menyayangi Dhuafa*, (Jakarta: Gema Insani, 2004), 11

⁵¹Kementrian Agama RI, *Al-Misbah Al-Quran Tajwid Warna Terjemah & Transliterasi*,78

⁵²Muhsin, *Menyayangi Dhuafa*, (Jakarta: Gema Insani, 2004), 11

⁵³Kementrian Agama RI, *Al-Misbah Al-Quran Tajwid Warna Terjemah & Transliterasi*,385

⁵⁴Ibid, 90

3. Kriteria Kaum Dhuafa

Allah SWT. dalam Al-Quran telah menjelaskan pula mengenai orang-orang yang tergolong dhuafa. Mereka yang termasuk dhuafa adalah anak-anak yatim, orang-orang miskin, ibnu sabil (musafir), orang yang meminta-minta, hamba sahaya (Al-Baqarah:177), tunanetra, orang cacat fisik, orang sakit (An-Nur:61), manula (Al-Isra:23), janda miskin (Al-Baqarah:240), orang yang berpenyakit sopak (lepra) (Ali-Imran:49), tahanan atau tawanan (Al-Insan:78), mualaf (orang yang baru memeluk Islam), orang-orang fakir, orang-orang berutang(gharimin), orang yang berjuang di jalan Allah (fiisabilillah) (At-Taubah:60), buruh atau pekerja kasar (Ath-Thalaq:6), nelayan (Al-Kahfi:79), rakyat kecil yang tertindas (An-Nisaa:75), anak-anak kecil dan bayi (Al-An'am:140).⁵⁵

Disini perlu dipertegasakan bahwa penentuan siapa yang digolongkan kepada kaum dhuafa bisa saja lebih dari yang disebutkan diatas, yang terpenting adalah kriteria tersebut tetap berkorelasi dengan definisi dan konsep dhuafa itu sendiri.

4. Perintah Menyantuni Kaum Dhuafa

Di dalam Al-Quran banyak terdapat ayat yang berhubungan dengan ibadah yang bersifat Horizontal, diantaranya menyantuni fakir miskin atau kaum duafa. Allah telah memerintahkan kepada hambaNya agar berbuat baik kepada kaum dhuafa sesuai dalam Q.S. Al-Isra/17: 26-27.

وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا ﴿٢٦﴾ إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا
إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ تَوَكَّأَنَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ ۖ كَفُورًا ﴿٢٧﴾

Terjemahnya: “Dan berikanlah haknya kepada kerabat dekat , juga kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan, dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. (26). Sesungguhnya

⁵⁵ Muhsin, *Menyayangi Dhuafa*, (Jakarta: Gema Insani, 2004), 12

orang-orang yang pemboros itu adalah saudara syaitan dan syaitan itu sangat ingkar kepada Tuhannya.” (27). (Q.S. Al-Isra/17: 26-27.)⁵⁶

Kandungan surat Al-Isra ayat 26-27 menyatakan bahwa Allah SWT memerintahkan manusia untuk peduli terhadap kaum kerabat dan kaum duafa. Bentuk kepedulian tidak hanya sebatas rasa, tetapi sampai kepada tindakan nyata, yaitu memenuhi kebutuhan yang tidak mereka sanggupi. Kaum kerabat dapat diartikan saudara dekat atau tetangga dekat. Adapun, yang termasuk duafa artinya kaum yang lemah, baik pendidikan, ekonomi, maupun sosialnya.⁵⁷

Surat Al-Isra ayat 26-27 selain berisi perintah menyantuni kerabat dan kaum duafa juga menghubungkannya dengan larangan bersikap boros atau mubazir. Mubazir atau boros merupakan perilaku berlebihan dalam menggunakan harta yang dimiliki. Oleh karena itu, untuk menghilangkan sikap boros caranya dengan menyantuni orang-orang yang membutuhkan. Allah melarang manusia membelanjakan harta untuk hal yang tidak bermanfaat karena pemborosan merupakan perilaku setan, sedangkan setan adalah musuh yang nyata bagi manusia.⁵⁸

Perilaku menyantuni kaum duafa bagi seorang muslim adalah memberikan hak kepada keluarga, orang miskin, dan orang yang sedang dalam perjalanan. Dan hak yang harus dilakukan orang muslim tersebut adalah mempererat tali persaudaraan dan hubungan kasih sayang, serta juga membantu meringankan beban penderitaan yang mereka alami. Hak keluarga dekat misalnya memperoleh penghormatan, kasih sayang, mengunjung apabila terkena musibah dan ikut bergembira apabila memperoleh nikmat. Hak untuk fakir miskin misalnya

⁵⁶Kementrian Agama RI, *Al-Misbah Al-Quran Tajwid Warna Terjemah & Transliterasi*, 284

⁵⁷Bachrul Ilymy, *Pendidikan Agama Islam untuk kelas XI SMK*, (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2008), 11

⁵⁸Ibid, 11

memperoleh sedekah, disayangi, dikasihi, serta membantu meringankan beban penderitaannya. Sedangkan hak Ibnu Sabil atau orang yang sedang dalam perjalanan dalam rangka tujuan baik yaitu agar diberikan bantuan dan pertolongan agar tujuan mereka dapat tercapai.

Maksud dari menyantuni kaum dhuafa adalah memberikan harta atau barang yang bermanfaat untuk para dhuafa. Kaum dhuafa yang dimaksud disini adalah orang yang lemah atau orang yang tidak punya apa-apa dan mereka harus disantuni karena merupakan kewajiban bagi seorang muslim untuk saling memberi, yang demikian itu merupakan bentuk ibadah kepada Allah Swt.

Adapun memberi disini tidaklah harus dalam bentuk uang, akan tetapi juga bisa diberikan dalam bentuk lain seperti makanan, pakaian, keterampilan dan lainnya.

5. Hak-hak Kaum Dhuafa

Allah Swt. dalam Al-Quran juga telah memerintahkan kepada umat-Nya agar memenuhi hak-hak kaum dhuafa. Diantaranya sebagaimana firman Allah SWT. dalam Q.S. Al-Isra/17: 26.

وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ ﴿٢٦﴾

Terjemahnya: “Dan berikanlah haknya kepada kerabat dekat, juga kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan”.⁵⁹

Allah Swt. telah memerintahkan kepada hamba-Nya agar berbuat baik kepada kaum dhuafa. Dalam Q.S Al-Baqorah/2: 83 Allah Swt. menegaskan “dan berbuat kebaikanlah kepada ibu bapak, kaum kerabat, anak-anak yatim, dan

⁵⁹ Kementrian Agama RI, *Al-Misbah Al-Quran Tajwid Warna Terjemah & Transliterasi*, 284

orang-orang miskin.” Allah Swt. juga menegaskan dan memerintahkan kepada umat-Nya untuk memenuhi hak-hak kaum dhuafa diantaranya sebagai berikut:

a. Memperoleh zakat sesuai dalam Q.S At-Taubah/9:60

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَارِمِينَ
وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴿٦٠﴾

Terjemahnya: “Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Maha Bijaksana.⁶⁰

b. Mendapatkan infaq sesuai dalam Q.S Al-Baqarah/2: 273

لِلْفُقَرَاءِ الَّذِينَ أَحْصَرُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ لَا يَسْتَطِيعُونَ ضَرْبًا فِي الْأَرْضِ يَحْسَبُهُمُ الْجَاهِلُ
أَغْنِيَاءَ مِنَ التَّعَفُّفِ تَعْرِفُهُمْ بِسِيمَاهُمْ لَا يَسْأَلُونَ النَّاسَ الْحَافًا وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ خَيْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ
عَلِيمٌ ﴿٢٧٣﴾

Terjemahnya: “(Apa yang kamu infakkan) adalah untuk orang-orang fakir yang terhalang (usahanya karena jihad) di jalan Allah, sehingga dia yang tidak dapat berusaha di bumi, (orang lain) yang tidak tahu, menyangka bahwa mereka adalah orang-orang kaya karena mereka menjaga diri (dari meminta-minta). Engkau (Muhammad) mengenal mereka dari ciri-cirinya, mereka tidak meminta secara paksa kepada orang lain. apapun harta yang baik yang kamu infakkan, sungguh, Allah Maha Mengetahui.⁶¹

c. Memperoleh fidyah sesuai dalam Q.S Al-Baqarah/2: 184

وَعَلَى الَّذِينَ يُطِيقُونَهُ فِدْيَةٌ طَعَامُ مِسْكِينٍ

Terjemahnya: “Dan bagi orang yang berat menjalankannya, wajib membayar *fidyah*, yaitu memberi makan seorang miskin.”⁶²

⁶⁰Kementrian Agama RI, *Al-Misbah Al-Quran Tajwid Warna Terjemah & Transliterasi*,

⁶¹Ibid, 46

⁶²Ibid, 28

d. Harta warisan orang tua sesuai dalam Q.S An-Nissa/4: 5

وَلَا تُؤْتُوا السُّفَهَاءَ أَمْوَالَكُمُ الَّتِي جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ قِيَمًا وَرِزْقًا فِيهَا وَكَسَبْتُمْ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا ﴿٥﴾

Terjemahnya: “Dan janganlah kamu serahkan kepada orang yang belum sempurna akalnya, harta (mereka yang ada dalam kekuasaan) kamu yang dijadikan Allah sebagai pokok kehidupan. Berilah mereka belanja dan pakaian (dari hasil harta itu) dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang baik.”⁶³

Adapun hak-hak kaum dhuafa adalah memperoleh zakat (At-Taubah:60), infak (Al-Baqarah:273), fidyah (denda bagi orang yang berat dalam berpuasa) (Al-Baqarah:184), harta warisan orang tua (An-Nisaa:5), ghanimah (harta rampasan setelah perang) (Al-Anfal:41), fa’I (harta rampasan dari daerah musuh) (Al-Hasyr:7), denda zihar (sanksi memandang seorang istri sebagai ibu kandung) (Al-Mujadillah:2-4), kafarat sumpah (sanksi karena bersumpah palsu) (Al-An’am:141), zakat hasil bumi, tambang, dan hasil usaha (Al-Baqarah:26), zakat hasil pengebangbiakan dan penjualan hewan (Al-An’am:142), zakat emas dan perak (Ath-Taubah:34-35), upah bekerja (Al-Waqiah:6), pendidikan dan pengajaran yang sama (Abatsa:1-3), perlindungan hukum (Al-Kahfi:79 dan 82), daging kurban (Al-Hajj:34-36), dan jaminan social (Ath-Taubah:60 dan 103).⁶⁴

6. Keberpihakan Islam Terhadap Kaum Dhuafa

Tidak ada agama yang memperhatikan kaum fakir, kekurangan dan orang-orang miskin seperti perhatian yang diberikan Islam. Perhatian ini tidak sekedar bersifat materi berkenaan dengan kebutuhan seperti makan, minum, pakaian atau semacamnya, tapi juga merembet pada tingkatan jaminan jiwa, menjaga sisi kemanusiaan dan kemuliaan mereka. Nabi Muhammad Saw. bersabda:

⁶³Ibid, 77

⁶⁴ Muhsin, *Menyayangi Dhuafa*, (Jakarta: Gema Insani, 2004), 14

الْمُسْلِمِ أَخُو الْمُسْلِمِ لَا يَظْلِمُهُ وَلَا يُسْلِمُهُ، مَنْ كَانَ فِي حَاجَةِ أَخِيهِ كَانَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ فِي حَاجَتِهِ، وَمَنْ فَرَّجَ عَنْ مُسْلِمٍ كُرْبَةً فَرَّجَ اللَّهُ عَنْهُ بِحَاكِرَتِهِ مِنْ كُرْبٍ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، وَمَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا سَتَرَهُ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ الْقِيَامَةِ.

Terjemahnya: “Muslim itu saudara muslim lainnya, ia tidak boleh mendzaliminya dan tidak pula membiarkannya terzalimi. Siapa yang memenuhi kebutuhan saudaranya, Allah Azza Wa Jalla memenuhi kebutuhannya. Siapa yang melapangkan suatu kesulitan dari seorang muslim, Allah melapangkan satu dari sekian kesulitannya pada hari kiamat. Dan siapa yang menutupi aib seorang muslim, Allah Azza Wa Jalla menutupi aibnya pada hari kiamat.”⁶⁵

Perhatian, arahan Islam dan Nabi Saw. dalam memperlakukan kelompok orang-orang fakir ini berangkat dari situasi lemah yang mereka hadapi, karena mereka tidak bisa berbuat apapun. Nabi kita Muhammad Saw. menjadi ikon terbaik dan paling agung dalam perlakuan terhadap orang-orang lemah ini. Sampai-sampai membuat seorang sastrawan Inggris, Evelyn Cobbold, menyatakan “Tak seorang fakir atau miskin pun datang menemui Muhammad, melainkan pasti ia berikan apapun yang ia punya”.⁶⁶

Keberpihakan Rasulullah Saw. terhadap kaum dhuafa ini benar-benar dibuktikan, baik melalui aktivitas sehari-hari, maupun dengan menyampaikan pesan agar para pengikut beliau memberikan perhatian dan pertolongan kepada kaum dhuafa. Pesan-pesan Rasulullah Saw. Yang berhubungan dengan kaum dhuafa tertuang dalam sunnah-sunnah beliau yang tidak sedikit.⁶⁷

Jika merujuk kepada sejarah dakwah para Nabi, bahwa ada dua misi utama yang menjadi tujuan yaitu penguatan tauhid dan membangun keberpihakan kepada kaum dhuafa. Wilayah tauhid merupakan landasan moral spiritual,

⁶⁵Raghib As-Sirjani, *Mereka di Dzalimi Tap di Sayang Nabi Saw.* (Solo: Multazam, 2013), 107-108

⁶⁶Ibid, 108

⁶⁷Muhsin, *Menyayangi Dhuafa*, (Jakarta: Gema Insani, 2004), 17

sementara keberpihakan kepada dhuafa merupakan aplikasi dari nilai-nilai tauhid. Dengan kata lain bahwa tauhid yang tidak menumbuhkan sikap keberpihakan kepada kaum dhuafa tidak bernilai di sisi Allah Swt.⁶⁸

⁶⁸Ibid, 7

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah jenis penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah menurut Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Erickson menyatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.¹

Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting alamiah.²

Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai masalah-masalah manusia dan sosial,³ serta mendeskripsikan

¹Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), h. 7. <https://play.google.com> (8 Februari 2017).

²Muhammad Rijal Fadli, “*Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif*,” *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, vol. 21 no. 1 (2021), 35. https://journal.uny.ac.id/index.php/humanika/article/download/38075/pdf_1

³Ibid, 36

dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas social, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran manusia secara individu maupun berkelompok.⁴

Adapun dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif yang menggunakan tipe pendekatan deskriptif. Bogdan dan Taylor mendefinisikan sebagaimana dikutip Lexy J. Moleong yaitu:

Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.⁵

Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif ini, penulis mengambil data-data yang bersumber dari lokasi penelitian, baik itu dari pimpinan, para pengurus Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Palu serta sebagian Yatim dan dhuafa yang telah terbantu dengan adanya program peduli di Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Palu sebagai sumber utama dalam pengambilan data. Data-data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber dianalisis kemudian disajikan secara akurat dengan menggunakan metode kualitatif, dengan ini dapat diketahui dan dideskripsikan dengan jelas tentang nilai-nilai pendidikan Islam pada program peduli yatim dan dhuafa di Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Palu.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian skripsi ini adalah di Yayasan Sosial Rumah Dua Jari yang terletak di kelurahan Tanamodindi, kecamatan Mantikulore, kota Palu. Penulis memilih lokasi berdasarkan pada beberapa pertimbangan antara lain:

1. Di Yayasan tersebut memiliki program peduli Yatim dan dhuafa sesuai dengan judul yang di teliti.

⁴M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. III, (Jakarta: Ar-ruz Media, 2016), 13-14

⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), 3.

2. Yayasan tersebut merupakan yayasan sosial yang di gerakkan oleh anak-anak muda di kota Palu yang berbeda dari yayasan lainnya yang ada dikota Palu.

C. Kehadiran Peneliti

Dengan memilih ciri-ciri penelitian kualitatif, maka tentunya kehadiran peneliti dilapangan sangat mutlak adanya sebagai instrumen penelitian sekaligus sebagai pengumpul data. Oleh karena itu, kehadiran peneliti dilapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan.

Selain itu, hanya penelitalah yang dapat berhubungan dengan informan atau objek lainnya. Hal ini menjadikan penulis sebagai observasi non-partisipan, Observasi non-partisipan adalah suatu proses pengamatan tanpa terlibat apapun dalam hal yang diteliti, hanya mengamati atau melihat, mendengar dan mencatat dari hasil observasinya dari sumber data.⁶

Dalam penelitian ini penulis datang langsung ke lokasi penelitian guna menggali informasi yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan Islam pada program peduli yatim dan dhuafa di Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Palu. Penulis datang ke lokasi tersebut melakukan penelitian di lapangan. Untuk itu, kehadiran peneliti sangat diperlukan guna mendapatkan data yang komprehensif dan utuh.

D. Data dan Sumber Data

Menurut teori penelitian kualitatif, agar penelitian berkualitas, maka data yang dikumpulkan harus lengkap, sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan keseluruhan data, terbagi menjadi dua jenis yaitu sumber data primer dan data sekunder. Adapun penjelasannya sebagai berikut.

⁶Feny Rita Fiantika, et al., eds., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. I (Padang: PT.Global Eksekutif Teknologi, 2022), h 107. <https://play.google.com> (29 maret 2022)

1. Data Primer

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.⁷

Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hal-hal yang menggambarkan tentang nilai-nilai pendidikan Islam pada program peduli yatim dan dhuafa di Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Palu. Data tersebut diperoleh dari beberapa orang informan, yakni orang-orang yang mempunyai kapasitas memberikan informasi/data di yayasan tersebut sesuai dengan permintaan penulis melalui proses observasi dan wawancara.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, dll), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda, dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.⁸ Dengan demikian Moleong mengungkapkan bahwa:

Sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya⁹ agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya.

Berdasarkan pengertian di atas, pada penelitian ini penulis menginterpretasikan data sekunder sebagai alat pendukung, seperti data penunjang yang diperoleh dari bahan-bahan dokumentasi, seperti buku, literature

⁷Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28

⁸ibid, 28

⁹Ibid, 28

dan referensi yang relevan dengan penelitian atau pun latar belakang berdirinya komunitas dan lain sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi adalah biasa diartikan sebagai pengamatan yang merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung.¹⁰ Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Dalam tradisi kualitatif, data tidak akan diperoleh dibelakang meja, tetapi harus terjun kelapangan, organisasi atau ke komunitas. Data yang di observasi dapat berupa gambaran tentang sikap, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi antar manusia.¹¹

Dengan menggunakan teknik ini memudahkan penulis mengumpulkan data penelitian di lapangan, sehingga data yang diperoleh lebih lengkap, dan akurat.

2. Wawancara (Interview)

Setelah penulis melakukan observasi maka penulis melakukan wawancara atau tanya jawab. Dimana penulis mencari sumber informasi dari orang-orang yang bisa dimintai informasi lebih mendalam.

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (interview) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara

¹⁰Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. VI; (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 220

¹¹Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Cibinong: Grasindo, 2010), 111

pewawancara (interviewer) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (interviewee) melalui komunikasi langsung. Dapat juga dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (face to face) antara pewawancara dengan sumber informasi.¹²

3. Dokumentasi

Teknik terakhir yang digunakan penulis dalam pengumpulan data adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menganalisis dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen itu ada relevannya dengan objek penelitian. Dalam teknik pengumpulan data ini penulis melakukan penelitian dengan menghimpun data yang relevan dari sejumlah dokumen resmi atau arsip penting yang dapat menunjang kelengkapan data penelitian.¹³

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data menunjuk kepada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, pemisahan, dan pentransformasian data “mentah” yang terlihat dalam catatan tertulis lapangan (*written-up field notes*). Oleh karena itu reduksi data berlangsung selama kegiatan penelitian dilaksanakan dan dilanjutkan sesudah kerja lapangan, sampai laporan akhir penelitian lengkap dan selesai disusun.¹⁴

¹²Muri Yusuf, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan)*, (Jakarta: Kencana, 2014), 373

¹³Sukmadinata, *Metode Penelitian*, 221.

¹⁴Ibid, 408

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data dalam satu cara, dimana kesimpulan dapat digambarkan dan diverifikasikan.¹⁵

2. Data Display

Kegiatan utama kedua dalam kegiatan analisis data adalah data display. Display dalam konteks ini adalah kumpulan informasi yang telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹⁶

3. Verifikasi Data

Verifikasi data yaitu adanya suatu pengambilan kesimpulan yang dilakukan oleh penulis terhadap data tersebut. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman, yakni:

Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah penarikan kesimpulan dari verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi,¹⁷

Dengan demikian, maka teknik analisis data dalam penelitian adalah melalui tiga tahap, yaitu reduksi data (pengumpulan data dari lokasi penelitian), kemudian data yang ada dari berbagai kumpulan informasi yang telah tersusun dan dapat ditarik kesimpulan dan mendeskripsikannya berupa kata-kata dari hasil penelitian.

¹⁵Ibid, 408

¹⁶Ibid, 408

¹⁷Matthew B. Milles, et. al, *Qualitative Data Analysis*, diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi dengan Judul *Analisis Data Kualitatif*, buku sumber tentang Metode-metode Baru, Cet.I, (Jakarta : UI-Press, 1992),19

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data yang telah terkumpul, perlu dilakukan pengecekan keabsahan data. Pengecekan keabsahan data di dasarkan pada kriteria derajat kepercayaan (*credibility*) dengan teknik triangulasi, ketekunan pengamatan, pengecekan teman sejawat.¹⁸

Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data yang didasarkan pada sesuatu diluar data untuk keperluan mengecek atau sebagai pembanding terhadap data yang telah ada.¹⁹

Pengecekan keabsahan data diterapkan dalam penelitian ini agar data yang diperoleh terjamin validitasnya dan kredibilitasnya. Dalam hal ini penulis melakukan peninjauan kembali, apakah fakta sebagian analisis dari seluruh data yang diperoleh memang benar-benar dan terjadi di suatu lokasi tempat penelitian yakni di Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Palu.

¹⁸Abd. Rahman Rahim, *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), 113

¹⁹ Ibid, 114

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Palu

1. Sejarah Umum Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Palu

Rumah Dua Jari berasal dari dua kata yakni “Rumah dan Dua Jari”. Rumah dapat di filosofikan sebagai tempat berkumpul, tempat menyatukan visi dan misi, serta tempat bertukar ide. Sedangkan Dua Jari diambil dari Hadist Rasulullah Saw. “Aku dan orang yang memelihara anak yatim itu dalam surga seperti ini. (Beliau mengisyaratkan dengan jari telunjuk dan jari tengahnya serta merenggangkan keduanya).” HR. Bukhari. Jadi Filosofi Rumah Dua Jari adalah dengan melalui rumah ini kami berharap akan bersama Rasulullah Saw nantinya, dengan cara menyantuni anak yatim dan Dhuafa.

Rumah Dua Jari terbentuk pada tahun 2013, yang sebelumnya bernama Ayo Sedekah Palu yang digerakkan oleh anak-anak muda dari berbagai profesi yang memiliki visi dan misi yang sama, kemudian sukses melaksanakan kegiatan pertama yaitu buka puasa 100 kaum dhuafa pada tanggal 15 Ramadhan tahun 2011. Lahir sejak tahun 2011 sebagai Komunitas Ayo Sedekah Palu, bertumbuh menjadi Komunitas Rumah Dua Jari pada tahun 2013, kemudian bertransformasi menjadi Yayasan Sosial Rumah Dua Jari di tahun 2019. Seperti yang dijelaskan oleh ketua Yayasan Sosial Rumah Dua Jari pada Wawancara, beliau mengatakan:

Ayo Sedekah Palu lahir berawal dari ide beberapa teman yang berniat mau sedekah banyak dan besar, kemudian kami mengutip salah satu bagian dari ceramah Ustadz Yusuf Mansur “Tidak mampu bersedekah dengan harta maka kita bisa bersedekah dengan tenaga, ide, dsb.” Maka kami bentuklah Rumah Dua Jari pada tahun 2013 yang awalnya bernama Ayo Sedekah Palu, jadi kami hanya bisa kasih ide, tenaga, dan waktu untuk membantu anak yatim dan dhuafa.

Kemudian pada saat itu setelah kegiatan buka puasa bersama anak yatim dan dhuafa, kami memiliki kelebihan dana sekitar 20-30 jutaan,

dengan modal dana inilah sebenarnya pengennya mau stop disitu saja karna niatnya hanya mau menyantuni anak yatim dan dhuafa sampai 100 itu, karena ada dana yang kelebihan ini maka kami beranikan diri untuk menyantuni anak yatim dan dhuafa yang putus sekolah, dan anak yatim dan dhuafa yang sakit. Kemudian kegiatan ramdhan berikutnya kami melaksanakan buka puasa bersama 1000 kaum dhuafa yang dilaksanakan di Masjid PaluGrandMall, kegiatan ini bertahan sekitar 6 tahun dan tempatnya berpindah-pindah.

Setelah itu kami naikan lagi kegiatannya ke 3000 kaum dhuafa bertempat di gedung Olahraga Bumi Kaktus bersama tim penyintas Bencana PASIGALA, dan terakhir kegiatannya bukan lagi buka puasa 3000 kaum dhuafa tetapi sudah buat kegiatan buka puasa akbar tanpa batas Yang dilaksanakan di gedung JCC. Sejak terbentuknya Rumah Dua Jari ini Alhamdulillah efeknya itu sangat besar bagi anak yatim dan dhuafa.¹

2. Kondisi Objektif Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Palu

Yayasan Sosial Rumah Dua Jari merupakan yayasan sosial yang berfokus pada penanganan pendidikan dan kesehatan anak yatim dan dhuafa, berdiri sejak tahun 2013 Yang diketuai oleh Iskandar Dinata Arsyad yang sering disapa dengan kak Dardi. Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Palu bertempat di Jl. Nuri Lrg. II No. 24 H, Tanamodindi, Kecamatan Mantikulore, Kota Palu, Sulawesi Tengah, 94234.

3. Visi Misi Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Palu

Dalam meningkatkan kualitas suatu yayasan harus memiliki visi dan misi sebagai landasan untuk mewujudkan sebuah tujuan pada suatu yayasan sosial.

a. Visi Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Palu yaitu:

Menjadikan Rumah Dua Jari sebagai wadah atau tempat berkumpul untuk menjalin kedekatan dengan satu sama lain dan anak yatim seperti hadits Rasulullah Shalallahu Alaihi Wa sallam:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَا وَكَافِلُ الْيَتِيمِ فِي الْجَنَّةِ هَكَذَا، وَأَشَارَ بِالسَّبَابَةِ وَالْوُسْطَى وَفَرَجَ بَيْنَهُمَا شَيْئًا.

¹Iskandar Dinata Arsyad, Ketua Yayasan Sosial Rumah Dua Jari, "Wawancara", (Palu, Kantor Yayasan Sosial Rumah Dua Jari, Tanggal 7 November 2022)

Terjemahnya:

“Rasulullah Saw. bersabda: Aku dan orang yang memelihara anak yatim itu dalam surga seperti ini. (Beliau mengisyaratkan dengan jari telunjuk dan jari tengahnya serta merenggangkan keduanya).” HR. Bukhari

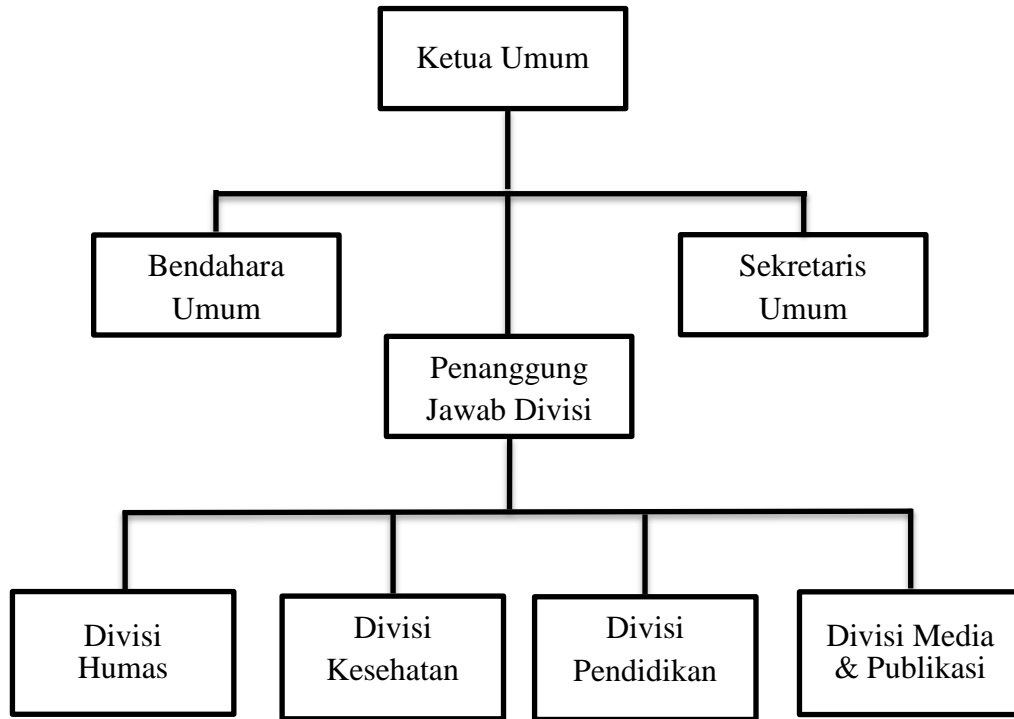
b. Misi Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Palu yaitu:

- 1) Menjadikan Rumah Dua Jari sebagai sarana perekat, pelopor dan pusat kegiatan pemuda yang fokus terhadap isu-isu sosial kemanusiaan yang terjadi di lingkungan sekitar wilayah Republik Indonesia bahkan Mancanegara.
- 2) Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan berbagi yang bergerak di bidang sosial untuk membantu sesama.
- 3) Menyelenggarakan pelatihan, pembinaan dan pengembangan potensi agar menjadi sumber daya manusia yang inovatif dan kreatif serta berakhlak mulia.
- 4) Terus melakukan aksi nyata dalam berbagai bidang.
- 5) Tanggap dalam mengkonfirmasi kembali isu-isu sosial yang berkembang di masyarakat.

4. Struktur Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Palu

Yayasan Sosial Rumah Dua Jari merupakan yayasan yang menggunakan sistem NGO dimana pengurus yang mengelola merupakan relawan Yayasan Sosial Rumah Dua Jari. Adapun struktur Yayasan Sosial Rumah Dua Jari adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Struktur Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Kota Palu



Sumber Data: Dokumen Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Palu

5. Data Pengurus Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Palu

Yayasan Sosial Rumah Dua Jari merupakan salah satu yayasan sosial yang ada di wilayah kota palu yang menggunakan sistem NGO, dalam hal ini ketua yayasan memberikan kepercayaan kepada pengurus-pengurus untuk berpartisipasi dalam menebar kebaikan. Pengurus yayasan berasal dari relawan-relawan yang telah berkomitmen untuk melaksanakan program kebaikan yang telah direncanakan dengan membagi tugas ke masing-masing pengurus dalam satuan Divisi atau tim. Adapun data pengurus yayasan sosial Rumah Dua Jari yang terbilang aktif adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data Pengurus Aktif Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Kota Palu Tahun 2022

No	Divisi	Nama Lengkap	Tahun Gabung	Jenis Kelamin	Tempat Lahir
1	Ketua Umum (Penanggung Jawab)	Iskandar Dinata Arsyad., S.Ip., M. Ap	2010	Laki-laki	Palu
2	Sekretaris Umum (Penanggung Jawab)	Anugrah Perdana	2014	Laki-Laki	Palu
3	Bendahara Umum (Penanggung Jawab)	Nursiah M. Said S.Kom	2014	Perempuan	Palu
4	Humas (Penanggung Jawab)	Rahmat	2013	Laki-Laki	Tulo
5	Humas	Ekho Saputra S.Kom	2018	Laki-Laki	Bobo
6	Humas	Trywandana Rahmat Riadi	2017	Laki-laki	Palu
7	Humas	Faisal	2017	Laki-Laki	Palu
8	Kesehatan (Penanggung Jawab)	Sitti Huzaema	2010	Perempuan	Palu
9	Kesehatan	Moh Saldy ST. Laradjo	2017	Laki-Laki	Palu
10	Kesehatan	Ratih Adhitya Arsyad	2018	Perempuan	Palu
11	Kesehatan	Nining Hardianti S	2019	Perempuan	Palu
12	Pendidikan (Penanggung Jawab)	Fehriyal Resti, ST	2010	Perempuan	Palu
13	Pendidikan	Muh Ansar A. Sina	2020	Laki-Laki	Luwuk
14	Pendidikan	Adina Putri	2018	Perempuan	Palu
15	Pendidikan	Rahayu Fitriyani	2018	Perempuan	Palu
16	Media & Publikasi (Penanggung Jawab)	Rana Randa Maulidia Bunga	2017	Perempuan	Palu
17	Media & Publikasi	Nurmila M. Yamin	2019	Perempuan	Dolago
18	Media & Publikasi	Adistia	2019	Perempuan	Toli-toli
19	Media & Publikasi	Magfirah	2020	Perempuan	Toribulu
20	Media & Publikasi	Ahmad Nurul Qadri	2020	Laki-laki	Pare-pare
21	Media & Publikasi	Affandi Nur Akbar MS. P	2019	Laki-laki	Palu

22	Media & Publikasi	M. Agit Kurniawan Bunga	2021	Laki-laki	Palu
23	Media & Publikasi	Maulana Malik	2021	Laki-laki	Palu
24	Media & Publikasi	Danil	2018	Laki-laki	Palu

Sumber Data: Arsip Sekretaris Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Palu

Dari tabel di atas terlihat bahwa jumlah pengurus aktif di Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Tahun 2022 berjumlah 24 Orang, terdiri atas perempuan dan laki-laki. Pengurus aktif perempuan berjumlah 11 orang, dan pengurus aktif laki-laki berjumlah 13 orang dari 4 Divisi serta Penanggung Jawab, di antaranya 4 orang dari Divisi Humas, 4 orang dari Divisi Kesehatan, 4 orang dari Divisi Pendidikan, 9 orang dari Divisi Media dan Publikasi, masing-masing divisi mempunyai 1 orang penanggung jawab divisi, serta 3 orang diantaranya adalah ketua yayasan, sekretaris dan bendahara. Seluruh Pengurus aktif Yayasan Sosial Rumah Dua Jari berasal dari Sulawesi Tengah.

6. Data Donatur Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Palu

Sumber dana yang di dapatkan oleh Rumah Dua Jari pada program peduli yatim dan dhuafa berasal dari donatur tetap, dan dari donatur per kasus. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dari ketua yayasan Sosial Rumah Dua Jari Palu sebagai berikut:

Sumber dana utama yang kami dapatkan berasal dari para donatur bulanan, minimal donasi itu sebesar 50.000.00 tiap bulannya, syarat jadi donatur itu adalah mampu memenuhi minimal 50.000.00 tiap bulannya, akan tetapi tidak dipatok 50.000.00 tiap bulannya, ada beberapa donatur bahkan berkali-kali lipat donasi yang diberikan tiap bulannya. Kemudian ada namanya donatur per kasus by cash, misalnya ada anak sakit dan anak putus sekolah kemudian membutuhkan dana maka pihak Rumah Dua Jari akan memposting di media sosial misalnya di Instagram, Facebook, dan Whatsapp, lalu donatur ini mau donasi khusus kasus anak sakit ini. Kemudian jika ada event besar yang melibatkan anak yatim dan dhuafa yang membutuhkan dana besar maka pihak Yayasan Sosial Rumah Dua Jari akan menguarakan permohonan proposal ke lembaga-lembaga pemerintah walaupun tidak ke proposal itu fokusnya, jadi Yayasan Sosial Rumah Dua Jari ini fokus pendanaannya itu hampir 90% dari sosial media serta donatur tetap. Donatur tetap ini hampir

seribuaan orang kemudian setelah bencana Pasigala 2018 dan covid-19 kemarin itu hampir tiga ratusan orang menghilang tanpa kabar, menarik diri karna penurunan ekonomi.²

Hasil wawancara di atas penulis mencermati bahwa sumber dana yang di peroleh oleh Yayasan Rumah Dua Jari murni berasal dari para donatur tetap, kemudian donatur khusus by cash dari media sosial informasi yang ada, kemudian permohonan proposal, akan tetapi pihak Yayasan Sosial Rumah Dua Jari tidak selalu mengandalkan permohonan proposal, artinya permohonan proposal ini dilakukan jika dana yang dibutuhkan itu sangat besar.

Adapun data para donatur tetap yayasan sosial Rumah Dua Jari dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Data Donatur Tetap Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Palu Tahun 2022

No	Wilayah Donatur	Jumlah Donatur
1	Sulawesi Tengah	1215 Orang
2	Sulawesi Selatan	19 Orang
3	Sulawesi Barat	4 Orang
4	Sulawesi Utara	1 Orang
5	Sulawesi Tenggara	1 Orang
6	Gorontalo	15 Orang
7	Kalimantan	6 Orang
8	Jabodetabek	13 Orang
9	Yogyakarta	2 Orang
10	Jawa Barat	7 Orang
11	Maluku	2 Orang
12	Sumatra	2 Orang
13	NTB	1 Orang
	Jumlah Donatur	1278 Orang

Sumber Data: Dokumen Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Palu

Berdasarkan uraian pada tabel di atas penulis memahami bahwa data para donatur tetap Yayasan Sosial Rumah Dua Jari tahun 2022 itu sebanyak 1.278 orang, diantaranya berasal dari beberapa wilayah di Indonesia, dan yang paling

²Iskandar Dinata Arsyad, Ketua Yayasan Sosial Rumah Dua Jari, "Wawancara", (Palu, Kantor Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Tanggal 7 November 2022)

banyak adalah berasal dari wilayah Sulawesi Tengah itu sendiri. Hal ini membuktikan bahwa Yayasan Sosial Rumah Dua Jari ini sudah di kenal banyak orang bahkan di beberapa wilayah yang ada di Indonesia.

7. Data Penerima Manfaat Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Palu

Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Kota Palu dalam menentukan kriteria penerima manfaat program peduli yatim dan dhuafa tidak sembarangan, ada beberapa kriteria khusus yang harus di perhatikan oleh pihak Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Palu. Hal ini telah di jelaskan oleh ketua Yayasan Sosial Rumah Dua Jari sebagai berikut:

Sesuai filosofi namanya, jadi mainnya itu hanya di anak yatim dan dhuafa, kalau bisa yatim dan dhuafa itu yang perlu didahulukan, kemudian yatim dan terakhir dhuafa, kriterianya ada di tiga poin ini, yatim dhuafa, yatim, dan dhuafa. Dan untuk menentukan kriteria layak di bantu atau tidak maka tim relawan Yayasan Rumah Dua Jari harus turun survey, kalau saya sebagai ketua sampai saat ini percaya sekali sama tim surveynya karna saya tidak bisa mempertahankan argumen saya masuk atau tidak kriteria ini karna yang turun survey adalah tim relawan, jadi ada tim yang memang turun survey untuk menentukan tiga kriteria ini yatim piatu, yatim dhuafa, yatim. jadi mereka yang banyak tahu tentang penerima manfaat ini dan kriterianya ini masih seputar anak.

Kami pernah menangani kasus orang dewasa, tapi dengan kriteria khusus, ada ibu yang ditinggal suami, anak, dan keluarganya karena penyakit tertentu dan ditinggal sebatang kara nah ini yang perlu kami dampingi atau kami bantu. Kamudian ada juga bapak yang sebatangkara ditinggal karena memilih masuk islam (Mualaf) ditinggal keluarganya sendiri, ditolak dimana-mana karena bapak tersebut mengalami riwayat penyakit bawaan, nah ini yang perlu kami dampingi dan kami bantu. Jadi untuk kriteria orang dewasa ini lumayan ketat. Akan tetapi untuk anak yatim dan dhuafa InsyaAllah tidak terlalu ketat tetapi kami harus survey dulu. Jadi untuk indikator nya itu ada dilapangan, relawan yang tahu mereka ini yatim dhuafa, yatim, dan dhuafa atau tidak.³

Hasil wawancara di atas penulis memahami bahwa program peduli kaum dhuafa ini memiliki kriteria khusus bagi penerima manfaat Yayasan Sosial Rumah

³Iskandar Dinata Arsyad, Ketua Yayasan Sosial Rumah Dua Jari, “Wawancara”, (Palu, Kantor Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Tanggal 7 November 2022)

Dua Jari, tentunya dengan adanya kriteria tersebut Yayasan Sosial Rumah Dua Jari tidak sembarang memberikan bantuan kepada siapapun itu.

Adapun data penerima manfaat Yayasan Sosial Rumah Dua Jari dari Divisi Kesehatan dan Divisi Pendidikan adalah Sebagai Berikut:

Tabel 4.4 (lihat pada lampiran) Data Adik penerima bantuan pengobatan kesehatan Divisi Kesehatan Yayasan Sosial Rumah Dua Jari

Tabel 4.5 (lihat pada lampiran) Data Adik Didik Beasiswa Kita Divisi Pendidikan Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Periode 2022

Dari data pada tabel 4.4 dan 4.5 (Tabel pada lampiran), penulis memahami bahwa data adik yang menerima bantuan kesehatan dan bantuan beasiswa pendidikan merupakan anak yatim piatu, yatim, dan dhuafa, dari berbagai wilayah yang ada di Sulawesi Tengah, usia yang berbeda-beda serta ada beberapa dari latar agama yang berbeda. Mereka adalah adik didik dan adik yang dalam penanganan kesehatan Yayasan Rumah Dua Jari. Bantuan pengobatan dan beasiswa yang diberikan sudah melalui proses survey atau seleksi yang ketat. Adapun proses pendistribusian bantuan kepada penerima manfaat dapat dilihat dari hasil wawancara berikut:

Cara pendistribusian bantuan ke penerima manfaat itu berbeda-beda tergantung apa yang akan di distribusikan, kalau kemarin ada bantuan dari perusahaan PLN dikasih bantuan langsung tunai dalam bentuk uang dan sembako, mereka meminta data dari rdj, dan kami kasih datanya orang tua pasien sama orang tua adik didik, itu bantuannya langsung dikasih tapi kalau untuk anak sakit rdj akan penuhi kebutuhannya misalnya pasien mau dirujuk atau tidak, kalau hanya di wilayah kota Palu Yayasan Sosial Rumah Dua Jari akan penuhi kebutuhan pasien di luar kartu BPJS misalnya kebutuhan obat di luar tanggungan BPJS, atau tindakan-tindakan lain diluar BPJS, makan minum orang yang jaga pasien, kebutuhan Susu dan Pampers, dan kebutuhan lain yang diperlukan oleh pasien. Adapun kebutuhan untuk penjaga pasien hanya sebatas makan, minum serta biaya transportasi jika ada keperluan yang mengharuskan keluarga pasien untuk urusan lain terkait pengobatan pasien.

Adapun kalau untuk adik didik tergantung kebutuhannya apa selain biaya sekolah, misalnya beli alat tulis, sarung dan songko. Yayasan Rumah Dua Jari tidak langsung memberikan uang dengan jumlah banyak karna

pengalaman kasus sebelumnya bahwa orangtua atau wali tidak siap dengan uang banyak, makanya Yayasan Sosial Rumah Dua Jari rela bolak-balik rumah sakit atau rumah adik didik untuk memberikan kebutuhan lainnya dari pada uang itu langsung diserahkan, karena kadang tidak sesuai porsinya. Tentunya jika pasien melalui beberapa tahapan, misalnya laporan yang masuk ke admin atau laporan dari teman-teman Yayasan Sosial Rumah Dua Jari, setelah itu survey, jika tidak terlalu layak maka kami kasih santunan lepas, jika dianggap layak maka kami akan MOU (Tanda tangan Perjanjian) dan akan ditetapkan sebagai adik didik Yayasan Sosial Rumah Dua Jari atau pasien dampingan.⁴

Dari hasil wawancara di atas yang di kemukakan oleh ketua Yayasan Sosial Rumah Dua Jari, penulis dapat memahami bahwa Yayasan Sosial Rumah Dua Jari dalam proses pendistribusian bantuan ke penerima manfaat itu berbeda-beda tergantung bantuan apa yang akan diberikan kepada penerima manfaat, tentunya juga sudah melewati proses yang sangat ketat, mulai dari penerimaan laporan dari teman-teman relawan Yayasan Sosial Rumah Dua Jari, kemudian survey yang juga dilakukan oleh tim relawan dari Yayasan Sosial Rumah Dua Jari, setelah itu penentuan layak atau tidak, kemudian dilakukan perjanjian Mou. Hal ini dilakukan karena banyak orang tua atau wali beranggapan langsung dikasih santunan berupa uang dengan jumlah yang banyak, akan tetapi mereka tidak bisa mengelola bantuan uang tersebut dengan baik sehingga bantuan uang yang diberikan sebelumnya tidak lagi diberikan kepada penerima bantuan lainnya akan tetapi diberikan bantuan berupa kebutuhan apa yang mereka butuhkan, hal ini dilakukan untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan seperti sebelumnya.

⁴Iskandar Dinata Arsyad, Ketua Yayasan Sosial Rumah Dua Jari, "*Wawancara*", (Palu, Kantor Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Tanggal 7 November 2022)

B. Program Peduli Yatim dan Dhuafa Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Palu

Program peduli yatim dan dhuafa di Yayasan Sosial Rumah Dua jari Palu berfokus pada penanganan pendidikan dan kesehatan anak yatim dan dhuafa yang ada di beberapa kabupaten Sulawesi Tengah. Berikut hasil wawancara penulis dengan ketua yayasan sosial Rumah Dua Jari Palu:

Program ini lahir setelah kegiatan buka puasa bersama 100 anak yatim dan dhuafa, kami memiliki kelebihan dana sekitar 20-30 jutaan, dengan modal dana inilah sebenarnya pengennya mau stop disitu saja karna niatnya hanya mau menyantuni anak yatim dan dhuafa sampai 100 itu, karena ada dana yang kelebihan ini maka kami beranikan diri untuk menyantuni anak yatim dan dhuafa yang putus sekolah, dan anak yatim dan dhuafa yang sakit, serta program lainnya yang berkaitan dengan anak yatim dan dhuafa.⁵

Berikut beberapa penjelasan tentang program peduli yatim dan dhuafa di yayasan sosial Rumah Dua Jari Palu:

1. Klinik Dhuafa

Memberikan pelayanan pengobatan kesehatan gratis kepada Anak-anak yatim dan dhuafa sehingga terciptanya perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di tatanan keluarga dan masyarakat desa. Adapun program kerja dari Klinik dhuafa ada dua yaitu:

a. Pemeriksaan dan Penyuluhan Kesehatan

Mengunjungi desa pelosok yang ada di wilayah Sulawesi Tengah dan memberikan pemeriksaan kesehatan gratis sekaligus penyuluhan kesehatan dengan materi tertentu untuk menangani masalah kesehatan yang ada didesa tersebut, selain itu juga memberikan pelayanan kesehatan secara gratis dan melanjutkan pemenuhan gizi bagi anak yang menderita gizi buruk yang sudah terdata.⁶ sebagaimana dokumen yang ada, Hal ini terlihat pada kegiatan Gerakan Pemenuhan Gizi yang dilaksanakan di Desa Malino, Kecamatan Banawa Selatan,

⁵Iskandar Dinata Arsyad, Ketua Yayasan Sosial Rumah Dua Jari, "*Wawancara*", (Palu, Kantor Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Tanggal 7 November 2022)

⁶Dokumen Yayasan Sosial Rumah Dua Jari

Kabupaten Donggala. Gerakan pemenuhan gizi berlangsung 82 hari sejak 6 september sampai 26 November 2022.

Gerakan pemenuhan gizi ini difokuskan pada anak-anak dhuafa yang terdata sebagai *stunting* dan *wasting* yang berada di tiga dusun di Desa Malino. Jumlah anak yang *intervensi* gizi *stunting* dan *wasting* di Desa Malino berjumlah 34 anak, adapun Pemberian Makanan Tambahan (PMT) yang diberikan untuk pemenuhan gizi yaitu berupa susu, vitamin, makanan pokok, biskuit, dan buah. Program ini berjalan dengan baik, adapun laporan status gizi selama 12 pekan dikatakan berhasil bebas *stunting* dari yang diintervensi. Konsep awalnya itu lebih menitik beratkan ke laporan yang sudah dilakukan selama 12 pekan.⁷

Berdasarkan dokumen yang ada, penulis melihat bahwa program gerakan pemenuhan gizi yang dilaksanakan di desa Malino, Kecamatan Banawa Selatan, Kabupaten Donggala, merupakan program yang sangat baik yang dapat membantu pemenuhan gizi pada anak dhuafa yang terdata sebagai *stunting* dan *wasting*. Hal ini karena desa Malino merupakan daerah dengan kategori 3 T (Terdepan, Tertinggi, dan Tertular) di mana akses menuju lokasi tersebut sangat sulit untuk dilalui mulai dari jalan yang belum diaspal, melewati beberapa anak sungai, jarak antar dusun sangat jauh, sampai jembatan yang dilewati pun bukan jembatan permanen yang bisa menjamin keamanan pengendara untuk melewatinya sehingga membutuhkan waktu kurang lebih 2 jam untuk bisa sampai ke desa tersebut. Maka untuk membantu menurunkan angka *wasting* dan *stunting* di desa Malino dengan melalui program klinik dhuafa di Yayasan Sosial Rumah Dua Jari kota Palu berkesempatan untuk membantu pemenuhan gizi anak-anak dhuafa, Tercatat ada 34 anak dhuafa dari 3 dusun di desa Malino, 29 anak diantaranya berstatus gizi baik dan 5 anak berstatus gizi kurang, dengan adanya

⁷Dokumen Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Tanggal 26 November 2022

program gerakan pemenuhan gizi tersebut terlihat para orangtua khususnya para ibu-ibu sangat senang melihat anak-anak mereka bisa mendapatkan Pemberian Makanan Tambahan(PMT) selama 12 pekan.

b. Bantu Adik Sehat

Program kegiatan Bantu Adik Sehat ini dilakukan selama satu Tahun, lokasi pendampingan pasien berdasarkan Rumah Sakit pasien berobat atau sesuai lokasi rujukan pasien. Memberikan pendampingan pengobatan anak yatim dan Dhuafa, mulai dari pemenuhan gizi, obat-obatan, memberikan santunan, hingga mendampingi pengobatan pasien hingga sembuh.⁸

Hal ini terbukti dilapangan bahwa peneliti turut ikut serta dalam program Bantu Adik Sehat, tim Yayasan Sosial Rumah Dua Jari memberikan pendampingan pengobatan kepada salah satu anak dhuafa yang berasal dari desa Uwemanje, Kecamatan Kinovara, Kabupaten Sigi yang bernama Jersan, adik Jersan merupakan anak dari bapak Anto dan Ibu Niri, dan status pekerjaannya adalah Tani. Adik Jersan sendiri adalah pasien penderita Hidrosefalus sejak usia 1 tahun, saat ini tim Yayasan Rumah Dua Jari mengambil tindakan untuk membantu adik jersan agar segera pulih dengan melakukan Fisioterapi latihan motorik persendian dan belajar duduk di Rumah Sakit Undata Palu. Saat ini tercatat hampir setahun tim Yayasan Rumah Dua Jari memberikan pendampingan pengobatan kepada adik Jersan agar segera pulih dari penyakitnya. Berikut hasil wawancara penulis dengan orangtua dari adik Jersan:

Bantuan biaya pengobatan yang diberikan oleh Yayasan Sosial Rumah Dua Jari itu sudah sangat membantu kami, selain biaya pengobatan yang diberikan Yayasan Sosial Rumah Dua Jari juga ada bantuan berupa susu khusus, pampers buat anak kami Jersan dan juga kami sering dijemput oleh tim Yayasan Sosial Rumah Dua Jari dari rumah menuju Rumah Sakit untu pengobatan anak kami. Sudah ada setahun anak kami dalam proses pengobatan ini, kami sangat bersyukur bertemu dengan para relawan

⁸Dokumen Yayasan Sosial Rumah Dua Jari

Yayasan Rumah Dua Jari ini, karena mereka anak kami bisa terbantu pengobatannya.⁹

Berdasarkan hasil wawancara di atas, penulis melihat bahwa bantuan yang diberikan oleh pihak Yayasan Sosial Rumah Dua Jari bukan hanya sekedar beri bantuan begitu saja akan tetapi mereka melakukan pendampingan kepada pasien sampai dinyatakan sembuh total oleh pihak rumah sakit serta pemenuhan kebutuhan adik Jersan selama proses pendampingan.

2. Sharing Is Charing

Memberikan edukasi tentang hal-hal yang positif, memberikan pelayanan pendidikan yang lebih layak kepada mereka yang berhak hingga memberantas buta aksara Al-qur'an. Adapun program kerja dari Sharing Is Charing adalah sebagai berikut:¹⁰

a. Mosikola Vai (Beasiswa Kita & Bantu Adik Didik)

Mosikola Vai berarti bersekolah kembali (dalam bahasa kaili). Program kebaikan yang menyoal anak yatim dan dhuafa yang ingin bersekolah tapi terkendala akan biaya. Bantuan yang diberikan berupa pemberian paket sekolah hingga beasiswa full berdasarkan hasil survey. Program kegiatan ini dilakukan selama satu tahun atau hingga adik selesai pendidikan SMA.

Berikut beberapa rangkaian kegiatan yang dilakukan pada program kegiatan Mosikola Vai adalah sebagai berikut:

- 1) Fokus pendampingan yaitu pendidikan pada anak yatim, piatu, dan dhuafa.
- 2) Melakukan pendampingan pendidikan dan beasiswa pendidikan secara full hingga adik menyelesaikan pendidikannya dijenjang SMA/SMK Sederajat.

⁹Niri, Orangtua Dari Adik Jersan, "Wawancara", (Palu, Rumah Sakit Undata Tanggal 14 Desember 2022)

¹⁰Dokumen Yayasan Sosial Rumah Dua Jari

- 3) Memberikan bantuan pendidikan kepada anak yang belum bisa diberikan bantuan beasiswa pendidikan full.¹¹

Sesuai hasil dokumen yang ada, Hal ini terlihat pada salah satu penerima bantuan biaya pendidikan dari pihak Yayasan Sosial Rumah Dua Jari kota Palu kepada anak piatu dan dhuafa, ibunya telah wafat dan ayahnya adalah seorang pekerja serabutan dan saat ini ayahnya sedang sakit, kakinya diamputasi dan sekarang masih dalam proses pengobatan di Rumah Sakit Makassar, pengobatan ayahnya pun dalam penanganan Yayasan Sosial Rumah Dua Jari kota Palu. Berikut hasil wawancara penulis dengan adik Ahmad Muzhaffar Syahlani:

Bantuan biaya pendidikan yang diberikan oleh pihak Yayasan Sosial Rumah Dua Jari ini sudah sangat membantu saya, selain biaya sekolah saya juga diberikan uang jajan dari Yayasan Sosial Rumah Dua Jari. Dengan adanya bantuan yang diberikan kepada saya, Alhamdulillah saya masih bisa melanjutkan sekolah saya di pondok pesantren Ngata Baru, saat ini saya duduk di bangku sekolah Kelas IX, kemarin saya sempat mengikuti lomba cerdas cermat Hafiah Tilawatil Qur'an dan mendapat juara I.¹²

Dari hasil wawancara diatas, penulis dapat memahami bahwa Yayasan Sosial Rumah Dua Jari memberikan bantuan biaya pendidikan kepada adik Ahmad Muzhaffar Syahlani bukan hanya sekedar biaya pendidikan, tetapi juga memberikan bantuan kebutuhan adik Ahmad Muzhaffar Syahlani, sehingga Ahmad Muzhaffar Syahlani juga dengan mudah mendapatkan pendidikan terbaik, hal ini terbukti bahwa adik Ahmad Muzhaffar Syahlani mampu bersaing dengan teman-teman sekolahnya secara akademik.

b. Sebar Guru Ngaji

Sebar Guru Ngaji merupakan bagian dari program *Sharing Is Caring* Rumah Dua Jari yang bertujuan untuk memberantas buta aksara Al-qur'an pada

¹¹Ibid

¹²Ahmad Muzhaffar Syahlani, Adik Didik Penerima Beasiswa pendidikan, "Wawancara" (Palu, Kantor Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Tanggal 10 Desember 2022)

anak-anak. Selain itu tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk memberdayakan para tenaga pendidik ngaji, lewat sebar guru ngaji, Yayasan Sosial Rumah Dua Jari akan menjamah titik-titik pengajian khusus anak-anak yang belum terfasilitasi tempat pengajiannya. Target tenaga pengajar kegiatan ini yaitu 100 guru mengaji yang akan disebar diberbagai wilayah di kota Palu, Sigi dan Donggala. Saat ini tercatat 24 tenaga pengajar di 17 titik lokasi pondok Qur'an yang telah disebar dberbagai wilayah. Wilayah pondok Qur'an yang tersebar diantaranya:

- 1) Pondok Qur'an Jl. Sinombili, Kel. Kayumalue Ngapa
- 2) Pondok Qur'an Masjid Al-a'raf Jl. Trans Sulawesi, Kel. Mamboro
- 3) Pondok Qur'an Masjid Nurul Hijrah Jl. Likroviga
- 4) Pondok Qur'an Masjid Al-aqsa Btn Roviga
- 5) Pondok Qur'an Huntara Panggona Jl. Jabal Nur
- 6) Pondok Qur'an Jl.Gunung Bulili, Kec. Kawatuna
- 7) Pondok Qur'an Desa Loru, Sigi
- 8) Pondok Qur'an Desa Bobo, Sigi
- 9) Pondok Qur'an Panti Asuhan Berkah Amanah Akhirat
- 10) Pondok Qur'an Masjid Raya
- 11) Pondok Qur'an Jl. Sungai Malino
- 12) Pondok Qur'an Kampung Baru School JL. Cokroaminoto
- 13) Pondok Qur'an Musholah Al-aisyah Jl. WR.Supratman
- 14) Pondok Qur'an Rumah Singgah Jl. Durian
- 15) Pondok Qur'an Masjid Ar-rayhan Jl. Hasanudin Toto
- 16) Pondok Qur'an Kantor Rumah Dua Jari Jl. Nuri
- 17) Pondok Qur'an LPKA Kelas II Jl. Dewi Sartika¹³

Berdasarkan dokumen yang ada, penulis melihat bahwa dengan adanya program sebar guru ngaji ini dampaknya itu sangat baik bagi adik-adik, yang awalnya mereka sama sekali belum mengenal huruf hijaiyah, sekarang mereka sudah mengenal huruf hijaiyah dan sudah bisa membaca al-qur'an. Orangtua dari adik-adik juga sangat senang melihat anak-anak mereka diajar oleh para guru ngaji yang memang sesuai dengan basic keilmuannya para guru ngaji. Dampak dari program sebar guru ngaji ini adik-adik lebih semangat membaca al-qur'an,

¹³Dokumen Yayasan Sosial Rumah Dua Jari

bacaan al-qur'annya jadi lebih bagus, rajin menghafal al-qur'an dan mereka betah mengajinya.

c. Seminar Edukasi

Seminar edukasi merupakan kegiatan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat dari berbagai lapisan. Tahun ini telah terlaksana talkshow kerelawanan dan juga seminar parenting.¹⁴

Berdasarkan pengamatan penulis, penulis melihat bahwa program kegiatan talkshow kerelawanan yang dilaksanakan oleh pihak Yayasan Sosial Rumah Dua Jari kota Palu pada tanggal 5 Desember 2022 di gedung Khan Studi Jl. Lamotu, kelurahan Lere, kecamatan Palu Barat, kota Palu. Pelaksanaan kegiatan tersebut dalam rangka memperingati Hari Relawan Internasional serta dirangkaikan dengan wisuda Akbar Pondok Qur'an Yayasan Sosial Rumah Dua Jari kota Palu, adapun detail kegiatan tersebut adalah moment kolaborasi bersama para NGO lokal Palu dan Media Partner, sesi talkshow kerelawanan dan sharing session, penyerahan apresiasi dan penghargaan kepada NGO terlibat, moment wisuda santri Pondok Qur'an, penyerahan apresiasi dan penghargaan kepada wisudawan dan wisudawati serta kepada santri berprestasi. Kegiatan tersebut dilaksanakan bertujuan untuk bekerjasama antara Yayasan Sosial Rumah Dua Jari kota Palu dengan berbagai sponsor yang ada di kota palu, hal ini dilakukan agar lebih banyak orang-orang yang peduli pada anak yatim dan dhuafa, dengan dilaksanakan rangkaian wisudah santri Pondok Qur'an Yayasan Sosial Rumah Dua Jari kota Palu memberikan ruang bagi masyarakat kota Palu agar peduli pada pendidikan, dan kesehatan anak yatim dan dhuafa yang ada di kota Palu dan sekitarnya.

¹⁴Ibid

d. Berkawan (Berbagi Kemanusiaan, Kerelawanan & Kebencanaan)

Berkawan adalah akronim dari berbagi kemanusiaan, kerelawanan dan kebencanaan dengan sub kegiatan sedekah jum'at yang dilaksanakan setiap hari jum'at berupa paket makan siang dengan anak panti asuhan, mahasiswa rantau, pemulung, ojek online dan tukang sapu jalan sebagai penerima manfaatnya. Dan juga tim cepat tanggap kebencanaan, memberikan bantuan kebencanaan juga kerelawanan untuk membantu korban terdampak bencana.¹⁵

Hasil pengamatan penulis bahwa Yayasan Sosial Rumah Dua Jari telah melaksanakan kegiatan berbagi dalam kebencanaan untuk korban banjir bandang di desa Pakuli, Kecamatan Gumbasa, Kabupaten Sigi pada tanggal 11 November 2022, terdapat penyaluran bantuan untuk korban yang terdampak bencana banjir bandang. Bantuan yang disalurkan berupa kebutuhan ibu dan bayi, alat sholat, kebutuhan mandi, sembako, kebutuhan untuk dapur umum dan peralatan dapur bagi masyarakat yang terdampak bencana.

e. Rumah Kita (Rumah tahfidz/Rumah Singgah)

Rumah kita merupakan rumah yang difungsikan sebagai rumah tahfidz anak-anak penyandang beasiswa Yayasan Rumah Dua Jari sekaligus sebagai rumah singgah pasien yang sedang dibantu oleh Rumah Dua Jari yang berasal dari luar kota Palu.¹⁶

Sesuai dokumen yang ada, penulis mengamati bahwa program Rumah Kita ini difungsikan untuk anak-anak belajar membaca al-qur'an (mengaji) dan juga di fungsikan untuk para keluarga pasien yang dari luar daerah kota Palu, dalam hal ini pasien yang terdata pada penerima bantuan penanganan kesehatan di Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Palu, yang berlokasi di jl. Durian, Palu Barat.

¹⁵Ibid

¹⁶Ibid

3. Kolaborasi Kebaikan

a. Rumah Dua Jari Fest

Rumah Dua Jari Fest merupakan kegiatan dalam rangka memperingati hari relawan Internasional dalam bentuk festival. Didalamnya terdapat tenant/stand-stand milik umkm juga sponsor, wisuda santri pondok qur'an, pameran foto Yayasan Sosial Rumah Dua Jari, dan talkshow kerelawanan.¹⁷

Dari hasil pengamatan penulis, bahwa program kegiatan Rumah Dua Jari Fest telah melaksanakan kegiatan Safari Dakwah selama 2 hari mulai dari tanggal 16 Desember sampai 17 Desember 2022, dengan 5 titik lokasi Dakwah, yakni berlokasi di Masjid Rahmania Madinah desa Labuan, Masjid al-Ikhlas Palupi kota Palu, Masjid Pakorosi al-Aqsa jl. Nangka kota Palu, Masjid Gubernur jl. Samratulangi kota Palu, Masjid an-Namira jl. Lagarutu kota Palu. Kegiatan Safari Dakwah ini merupakan sebuah aktifitas Dakwah dari satu daerah ke daerah lainnya yang di inisiasi oleh Khadijahtee Foundation dan Akhwat bergerak Palu dan di fasilitasi oleh Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Palu untuk lokasi dakwah yang berada di palu dan Donggala tepatnya di desa Labuan.

Kegiatan tersebut telah memberikan banyak manfaat kepada para masyarakat dalam hal mencharger keimanan agar kita sebagai manusia tidak lupa akan status kita sebagai hamba Allah Swt.

b. Rumah Dua Jari Center

Rumah Dua Jari Center merupakan kompleks gedung pusat kegiatan Rumah Dua Jari, di dalamnya terdapat lembaga pendidikan berbasis asrama bagi yatim dan dhuafa dengan kurikulum santripreneur, klinik dhuafa dan Rumah sehat, dan juga kantor Rumah Dua Jari.¹⁸

¹⁷Ibid

¹⁸Ibid

Berdasarkan pengamatan penulis, Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Palu telah memiliki lembaga pendidikan asrama bagi yatim dan dhuafa tepatnya di jl. Gunung Bulili, Kawatuna. Serta kantor Yayasan Sosial Rumah Dua Jari kota Palu yang berada di jl.Nuri lorong II No.24 H, Tanamodindi, Kecamatan Mantikulore, kota Palu, Sulawesi Tengah.

Dari beberapa program peduli yatim dan dhuafa di Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Palu diatas, bahwa program peduli yatim dan dhuafa sudah berjalan dengan baik sesuai hasil wawancara dengan ketua Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Palu sebagai berikut:

Program dari Yayasan Rumah Dua Jari alhamdulillah sampai saat ini sudah berjalan dengan baik, adapun hambatan-hambatan yang kami dapatkan itu hanya merupakan hambataan kecil yang kadang terjadi pada adik didik di pondok pesantren, kemudian program-program yang kami laksanakan di luar daerah juga membutuhkan dana besar yang jumlahnya itu kadang tiap pekan butuh dana 10 juta atau lebih untuk pemenuhan gizi pada anak, atas pertolongan dan izin Allah Swt. Alhamdulillah program kegiatan yang kami laksanakan sampai saat ini selalu terbantu oleh orang-orang baik yang ada di kota palu ataupun luar kota palu.¹⁹

Dengan demikian adanya program peduli yatim dan dhuafa yang dilaksanakan oleh Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Palu banyak memberikan perubahan besar baik dari segi ekonomi, kesehatan dan pendidikan bagi masyarakat yang tergolong tidak mampu di wilayah Kota Palu, Sigi dan Donggala.

C. Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Islam Pada Program Peduli Yatim dan Dhuafa

Implementasi nilai-nilai pendidikan Islam pada program peduli yatim dan dhuafa yang dimaksud adalah apakah ada keterkaitan atau hubungannya terhadap nilai-nilai pendidikan Islam. Oleh karena itu penulis menjelaskan hal tersebut

¹⁹Iskandar Dinata Arsyad, Ketua Yayasan Sosial Rumah Dua Jari, “Wawancara”, (Palu, Kantor Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Tanggal 7 November 2022)

sesuai dari hasil wawancara dengan salah satu relawan atau pengurus Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Palu sebagai berikut:

Setiap program atau kegiatan yang kami laksanakan, selalu mempertimbangkan aspek atau nilai-nilai Islam. Kalau di Yayasan Sosial Rumah Dua Jari ini nilai-nilai Islam nya alhamdulillah kental, mau bergabung menjadi keluarga Yayasan Sosial Rumah Dua Jari harus melalui syarat, antara lain wajib melaksanakan ibadah sholat lima waktu, tidak pacaran, tidak merokok, harus ada batasan antara lawan jenis, walaupun kantor kami belum dihijab, tetapi kalau ada rapat kami selalu terpisah antara wanita dan pria. kemudian bantuan yang diberikan kepada anak yatim dan dhuafa selalu memperhatikan nilai-nilai keislaman, nilai-nilai itu harus ada. Jadi kalau menurut kami yayasan kami sudah memperhatikan nilai-nilai keislaman termasuk nilai-nilai pendidikan Islam, insyaAllah kami berusaha agar sesuai dengan nilai-nilai keislaman tersebut. InsyaAllah Allah tetap jaga niat kami supaya tidak cape percuma, jadi capeknya itu ada nilai plus di pahalanya untuk akhirat nanti.”²⁰

Hasil wawancara dengan informan di atas bahwa Implementasi nilai-nilai pendidikan Islam pada program peduli yatim dan dhuafa sudah berjalan dengan baik dan terdapat keterkaitan antara nilai-nilai pendidikan islam dengan program peduli yatim dan dhuafa di Yayasan Sosial Rumah Dua Jari. Hal ini terlihat dari salah satu syarat utama untuk bergabung dengan keluarga besar Yayasan Sosial Rumah Dua Jari yakni wajib melaksanakan ibadah sholat lima waktu. kemudian penulis juga melihat dari program-program kebaikan yang dilakukan oleh Yayasan Sosial Rumah Dua Jari itu terlihat bahwa yayasan ini mengutamakan nilai-nilai pendidikan Islam kepada anak yatim dan dhuafa.

Setelah penulis mengamati dan menganalisa bahwa nilai-nilai pendidikan Islam pada program peduli yatim dan dhuafa di Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Palu terdapat nilai-nilai pendidikan Islam diantaranya sebagai berikut:

1. Nilai *I'tiqodiyah* (Aqidah)

Setelah penulis melakukan pengamatan pada program peduli yatim dan dhuafa di Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Palu, maka penulis dapat

²⁰Muh Ansar A sina, Ketua Divisi Pendidikan Yayasan Sosial Rumah Dua Jari kota Palu, “*Wawancara*”, (Palu, Kantor Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Tanggal 12 Desember 2022)

menyimpulkan bahwa program peduli yatim dan dhuafa di Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Palu terkandung nilai I'tiqodiyah (Aqidah). Nilai akidah yang ada pada Yayasan Sosial Rumah Dua Jari adalah keyakinan pada setiap individu atau pengurus bahwa dengan membantu meringankan beban anak yatim dan dhuafa, mereka yakin akan mendapatkan kebaikan atau pahala di sisi Allah Swt. baik itu di dunia maupun diakhirat kelak. Sebagaimana hasil wawancara dengan kak Iskandar Dinata Arsyad selaku ketua Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Palu berikut:

“InsyaAllah, Allah tetap jaga niat kami supaya tidak cape percuma, jadi capeknya itu ada nilai pahalanya untuk di akhirat nanti”.²¹

Dari hasil wawancara di atas penulis memahami bahwa yang dimaksud dengan niat adalah suatu keyakinan yang ada pada setiap individu atau pengurus Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Palu, jadi jika niatnya itu baik maka hasil yang didapatkan juga baik.

2. Nilai *Khuluqiyah* (Akhlaq)

Nilai Khuluqiyah berkaitan dengan nilai akhlak, moral dan etika. Olehnya penulis dapat menyimpulkan bahwa Nilai Khuluqiyah yang terkandung pada program peduli yatim dan dhuafa di Yayasan Sosial Rumah Dua Jari adalah sebagai berikut:

a. Ikhlas

Dari hasil pengamatan penulis bahwa nilai ikhlas yang ada pada Yayasan Sosial Rumah Dua Jari adalah terlihat secara suka rela mengabdikan diri untuk membantu masyarakat yang membutuhkan bukan karena ada paksaan dari luar.

²¹Iskandar Dinata Arsyad, Ketua Yayasan Sosial Rumah Dua Jari, “*Wawancara*”, (Palu, Kantor Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Tanggal 7 November 2022)

Tetapi niat para pengurus atau relawan itu benar-benar ikhlas membantu dan mereka juga berharap pahala terbaik dari sang maha pencipta Allah Swt.

b. Jujur

Nilai jujur ini wajib ada pada setiap pengurus, karena kejujuran adalah salah satu hal yang paling terpenting dalam segala hal termasuk dalam program peduli yatim dan dhuafa yang ada di Yayasan Sosial Rumah Dua Jari. Dalam hal ini keterbukaan dan kejujuran pada setiap pengurus merupakan unsur yang paling penting untuk bekerjasama dalam membangun sebuah kepercayaan kepada masyarakat.

c. Amanah

Berdasarkan pengamatan penulis dilapangan bahwa nilai amanah yang ada pada Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Palu adalah kepercayaan yang diberikan para donatur atau masyarakat kepada para pengurus atau relawan dalam menyalurkan bantuan kepada yatim dan dhuafa, serta orang-orang yang sedang terkena musibah, misalnya pada korban bencana banjir bandang di desa Pakuli Kecamatan Gumbasa, Kabupaten Sigi.

d. Tanggung Jawab

Dari hasil pengamatan penulis bahwa nilai Tanggung jawab yang ada pada Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Palu itu adalah terlihat pada salah satu syarat untuk bergabung menjadi bagian dari keluarga Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Palu yaitu Bertanggung Jawab dengan apa yang diamanhkan, tanpa tanggung jawab yang dimiliki setiap pengurus maka program-program yang ada tidak akan berjalan dengan semestinya. Olehnya nilai tanggung jawab ini sangat penting untuk dimiliki setiap individu atau pengurus Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Palu.

e. Adil

Dalam menetapkan suatu kebijakan dan melaksanakan suatu program peduli yatim dan dhuafa di Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Palu harus menekankan asas keadilan. Berdasarkan hasil pengamatan penulis bahwa nilai adil yang tercermin dalam program peduli yatim dan dhuafa di Yayasan Sosial Rumah Dua Jari palu adalah dalam menjalankan tugas yang diamanahkan oleh para donatur atau masyarakat harus dikelola dengan benar, jujur dan adil, adil disini bukan berarti harus bagi rata, tetapi harus menentukan yang mana paling utama atau paling mendasar yang paling membutuhkan sesuai kebutuhannya, seperti yang dijelaskan sebelumnya oleh Kak Iskandar Dinata Arsyad selaku ketua Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Palu biasanya penentuan penerima manfaat itu harus betul-betul terseleksi dengan baik, artinya tim Yayasan wajib survey langsung calon penerima manfaat tersebut dengan sedetil-detilnya.

f. Sopan santun

Dari hasil pengamatan penulis bahwa nilai sopan santun yang terdapat di Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Palu adalah terlihat pada setiap individu atau pengurus Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Palu saling menghargai satu sama lain, kemudian saling peduli antar sesama, menciptakan suasana kekeluargaan dalam Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Palu. Sopan santun selalu mereka tanamkan pada diri mereka masing-masing, dan juga sopan santun ini tertanam juga pada adik didik yang sampai saat ini sedang dalam pengawasan atau binaan Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Palu.

3. Nilai Amaliyah

a. Pendidikan Ibadah

Penulis melihat bahwa nilai pendidikan ibadah yang terkandung pada Yayasan Sosial Rumah Dua Jari yaitu terlihat pada salah satu syarat utama untuk

bergabung dengan keluarga besar Yayasan Sosial Rumah Dua Jari yakni wajib melaksanakan ibadah sholat lima waktu dan beragama Islam dan pada saat melaksanakan berbagai aktifitas kerelawanan mereka tidak melupakan atau melalaikan kewajiban mereka dalam melaksanakan ibadah sholat lima waktu, seperti yang di kemukakan oleh kak Iskandar Dinata Arsyad pada wawancara berikut:

Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Palu merupakan yayasan sosial yang terdaftar di KemenKumHam, walau bukan terdaftar sebagai yayasan keagamaan tapi nilai-nilai keislaman di Yayasan kami itu sangat kental. Untuk bergabung menjadi pengurus atau relawan di Yayasan kami, maka syarat paling utamanya itu wajib melaksanakan ibadah sholat lima waktu, dan juga pada saat kami sedang melaksanakan aktifitas menyalurkan bantuan jika sudah adzan di masjid pasti kami rehat sejenak dan bergegas untuk melaksanakan ibadah sholat. Flashback ketika bencana PASIGALA, waktu itu ada orang Jerman yang datang ke kami, beliau protes dengan mengatakan “agama kalian ini paling banyak buang waktu, masih banyak bantuan yang harus disalurkan tetapi kalian selalu melaksanakan sholat.”²²

Hasil wawancara dengan informan di atas bahwa nilai Amaliyah pada poin pendidikan Ibadah yang ada pada Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Palu sudah sesuai dengan nilai-nilai pendidikan Islam. Hal ini dapat dilihat dari salah satu syarat utama untuk bergabung menjadi pengurus atau relawan di Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Palu adalah wajib melaksanakan kewajiban sholat lima waktu dan pada saat melaksanakan berbagai aktifitas kerelawanan para pengurus atau relawan juga tidak melupakan kewajiban mereka sebagai seorang muslim wajib melaksanakan ibadah sholat lima waktu.

b. Pendidikan Muamalah

Penulis melihat bahwa nilai pendidikan muamalah ini terkandung dalam program peduli yatim dan dhuafa di Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Palu. Dalam hal ini terlihat adanya kesetaraan dalam program peduli yatim dan dhuafa yang saat ini sedang dalam proses penanganan kesehatan kepada adik Jersen,

²²Iskandar Dinata Arsyad, Ketua Yayasan Sosial Rumah Dua Jari, “Wawancara”, (Palu, Kantor Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Tanggal 7 November 2022)

berdasarkan dokumen yang ada pada lampiran Tabel 4.4 Data penerima bantuan kesehatan, dapat di lihat bahwa adik jersen adalah anak dari keluarga yang beragama Kristen. Artinya Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Palu dalam memberikan bantuan terkecuali bantuan pendidikan tidak melihat dari Latar belakang Agama melainkan memberikan bantuan kepada siapapun itu yang membutuhkan bantuan termasuk bantuan kesehatan. Berikut wawancara penulis dengan kak Iskandar Dinata Arsyad selaku ketua Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Palu:

Kami memberikan bantuan pada proram penanganan kesehatan dan kerelawanan itu tidak melihat agamanya apa karna kami mengolahnya infak sedekah bukan zakat, kalau infak sedekah itu masih bisa kita berikan kepada orang yang membutuhkan bantuan walau bukan islam, kecuali zakat ada anggapan asnab yang tidak bisa kita lewat dari situ.²³

Dari hasil wawancara bersama kak Iskandar Dinata Aarsyad selaku Ketua Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Palu tersebut, penulis menyimpulkan bahwa Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Palu dalam memberikan bantuan baik itu bantuan pada program penanganan kesehatan maupun kerelawanan tidak hanya membantu kaum muslim tetapi juga membantu kaum yang diluar agama Islam. Karena Yayasan Sosial Rumah Dua Jari mengolah dana dari para donatur itu sebagai infak sedekah.

D. Implikasi nilai-nilai pendidikan Islam pada program peduli yatim dan dhuafa di Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Palu

Hasil penelitian pada Program peduli yatim dan dhuafa di Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Palu berfokus pada penanganan pendidikan dan kesehatan anak yatim dan dhuafa. Tercatat ada 3 program peduli kaum dhuafa dan ada 9 program kegiatan yang dilaksanakan, diluar program khusus yang dilaksanakan tiap tahun yaitu program Ramadhan kita dan program Qurban Keroyokan. Program peduli

²³Iskandar Dinata Arsyad, Ketua Yayasan Sosial Rumah Dua Jari, “Wawancara”, (Palu, Kantor Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Tanggal 7 November 2022)

kaum dhuafa ini mampu mengembalikan senyuman dari anak-anak yatim dan dhuafa serta berdampak baik bagi pendidikan dan kesehatan anak-anak yatim dan dhuafa.

Dengan demikian adanya program peduli yatim dan dhuafa yang dilaksanakan oleh Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Palu banyak memberikan perubahan besar baik dari segi ekonomi, kesehatan dan pendidikan bagi masyarakat yang tergolong tidak mampu di wilayah Kota Palu, Sigi dan Donggala.

Setelah penulis mengamati dan menganalisa bahwa nilai-nilai pendidikan Islam pada program peduli yatim dan dhuafa di Yayasan Sosial Rumah Dua Jari terkandung nilai-nilai pendidikan Islam yang mana nilai tersebut adalah nilai *I'tiqodiyah* (Akidah), nilai *Khuluqiyah* (Aqidah), dan nilai *Amaliyah* (Amal Ibadah).

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian baik berdasarkan teoritis maupun observasi dengan berbagai tahapan dalam pelaksanaan, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai pendidikan Islam pada program peduli yatim dan dhuafa di Yayasan Sosial Rumah Dua Jari terkandung nilai-nilai pendidikan Islam yang mana nilai tersebut adalah nilai *I'tiqodiyah* (Akidah), nilai *Khuluqiyah* (Aqidah) termasuk nilai ikhlas, jujur, amanah, tanggung jawab, adil, dan sopan santun, dan nilai *Amaliyah* (berhubungan dengan pendidikan Ibadah dan pendidikan Muamalah) .
2. Implikasi nilai-nilai pendidikan Islam pada Program peduli yatim dan dhuafa di Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Palu berfokus pada penanganan pendidikan dan kesehatan anak yatim dan dhuafa. Tercatat ada 3 program peduli yatim dan dhuafa dan ada 9 program kegiatan yang dilaksanakan, diluar program khusus yang dilaksanakan tiap tahun yaitu program Ramadhan kita dan program Qurban Keroyokan. Program peduli yatim dan dhuafa di Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Palu banyak memberikan perubahan besar baik dari segi ekonomi, kesehatan dan pendidikan bagi kaum dhuafa dan anak yatim yang ada di wilayah Kota Palu, Sigi dan Donggala.

B. Implikasi Penelitian

1. Kepada pihak Yayasan Rumah Dua Jari penulis berharap agar niatnya tetap istiqomah dalam memberikan santunan atau bantuan kepada anak-anak yatim dan dhuafa serta programnya menjadi lebih berkembang dan

tentunya semakin dikenal diseluruh wilayah Indonesia dan juga tidak terlepas dari aspek nilai-nilai keislaman.

2. Kepada pihak pembaca, penulis berharap agar skripsi ini menjadi motivasi bagi seluruh Mahasiswa UIN Datokarama Palu bahwa masih banyak orang-orang disekeliling kita yang membutuhkan bantuan kita baik itu dari segi ekonomi, pendidikan dan kesehatan, karna senyum mereka bahagia kita.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak, 2018. <https://play.google.com> (8 Februari 2017).
- Ansar, Muh A Sina, Relawan Divisi Pendidikan Yayasan Sosial Rumah Dua Jari, “*Wawancara*”, Palu, Kantor Yayasan Sosial Rumah Dua Jari (12 Desember 2022)
- Arifin, H. M. *Ilmu Pendidikan Islam Sekolah: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- As-Sirjani, Raghieb. *Mereka di Dzalimi Tap di Sayang Nabi Saw*. Solo: Multazam, 2013.
- Botung, Hs. Hasibuan. “Nilai-Nilai Dalam Pendidikan Islam.” <http://hshasibuanbotung.blogspot.com/2009/06/nilai-nilai-dalam-pendidikanislam.html?m=1> (9 Juni 2009).
- Dailani, Ahmad, "Implementasi Nawacita Jokowi-Jusuf Kalla Dalam Program Kerja Pemerintah Kota Palembang" Skripsi Tidak diterbitkan, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, Palembang, 2020.
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Dinata, Iskandar Arsyad, Founder Yayasan Sosial Rumah Dua Jari, “*Wawancara*”, Palu, Kantor Yayasan Sosial Rumah Dua Jari, (7 November 2022)
- Efendi. *Pendidikan Islam Transformatif Ala KH. Abdurrahman Wahid*. Bogor: Guepedia, 2016.
- Fadli ,Muhammad Rijal. “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif,” *Humanika* , *Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, vol. 21 no.1 2021. https://journal.uny.ac.id/index.php/humanika/article/download/38075/pdf_1 .
- Farhan, Ahmad, “*Al-qur’an Dan Keberpihakan Kepada Kaum Dhuafa*”, *Iain Bengkulu*, (2015): 4-6.
- Fiantika, Feny Rita, *et al.*, eds, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Cet. I*; Padang: PT.Global Eksekutif Teknologi, 2022. <https://play.google.com> (29 maret 2022)
- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif. Cet. III*; Jakarta: Ar-ruz Media, 2016.
- Harahap, Syahrin. *Islam : Konsep dan Implementasi Pemberdayaan*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 1999.

- Ilmy, Bachrul. *Pendidikan Agama Islam untuk kelas XI SMK*. Bandung: Grafindo Media Pratama, 2008.
- Imroatus Sholiha, Imroatus "Implementasi Program Food For Dhuafa Cabang Pekanbaru Studi Pada Komunitas Sosial di Jalan Swakarya Ujung Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan" Skripsi Tidak diterbitkan, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Suska Riau, Pekanbaru, 2021
- Institut Agama Islam Negeri. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Palu: IAIN, 2020.
- Istiqomah dan Paras Suci Dara Wati, "Program Filantropi oleh yayasan Amanah Ummat Muslimin (YAUM) Cirebon" Skripsi Tidak diterbitkan, Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah, IAIN Syekh Nurjati, Cirebon, 2020
- Kementrian Agama RI. *Al-Misbah Al-Quran Tajwid Warna Terjemah & Transliterasi*. Jakarta Pusat: Beras Alfath, 2017.
- M.Arif , Arifuddin. *Pendidikan dan Pembelajaran Agama Islam (PAI)*. Palu Barat: EnDeCe Press, 2014.
- Matthew B. Milles, et. al, *Qualitative Data Analisis*, diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi dengan Judul AnalisisData Kualitatif, buku sumber tentang Metode-metode Baru, Cet.I, Jakarta : UI-Press, 1992
- Muhsin. *Menyayangi Dhuafa*. Jakarta: Gema Insani, 2004
- Muzhaffar Ahmad Syahlani, Adik Didik Penerima Beasiswa pendidikan, "Wawancara" Palu, Kantor Yayasan Sosial Rumah Dua Jari (10 Desember 2022)
- Mujib, Abdul dan Yusuf Mudzakir. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciptat Pers, 2002.
- Mursidi, Andi, et al.,eds. *Pendidikan Anti Korupsi*. Klaten: Lakeisha, 2020
- Niri, Orangtua Dari Adik Jersan, "Wawancara", Palu, Rumah Sakit Undata, (14 Desember 2022)
- Pelopor Peduli Disabilitas Situbondo, "Situs Resmi Program Peduli Pilar Disabilitas." *Situs Resmi*. <http://www.siklusi.id/p/about-team-program-peduli.html?m=1> (2020).
- Rahim, Abd. Rahman. *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020
- Rizal, Fitra. dan Haniatul Mukaromah, "Filantropi Islam Solusi Atas Masalah Kemiskinan akibat Pandemi Covid-19," *Al-Manhaj: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam*, vol. 3 no. 1 (Januari-Juni 2021),. <http://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/almanhaj>.

- Rosmaniah Hamid, "Kafalah Al-Yatim Dari Perspektif Hadist Nabi". Vol.17 no. 1 (2013), 110. <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/alfikr/article/view/2271>
- Sanusi, Ahmad. *Agama di Tengah Kemiskinan*. Jakarta: Logos, 1999.
- Semiawan, Conny R. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cibinong: Grasindo, 2010.
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sudarsono, "Pendidikan Ibadah Perspektif Al-qur'an dan Hadits" *Jurnal Studi Keislaman* Vol. 4 no, 1, (Juni 2018)
- Sukardi, H.M. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet. VI; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Tabi'in, A. "Menumbuhkan Sikap Peduli pada Anak Melalui Interaksi Kegiatan Sosial." *Jurnal of Social Science Teaching*, vol. 1 no. 1 (Juli-Desember 2017).
<https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Ijtimaia/article/download/3100/2309>
- Taufiq, Bakti, Ari Nugroho dan Mustaidah. "Identifikasi Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Pemberdayaan Masyarakat pada PNPM Mandiri." *Jurnal Penelitian IAIN Salatiga, Jawa Tengah* vol. 11 no. 1 (Februari 2017).
<https://ejournal.iainkudus.ac.id/index.php/jurnalPenelitian/article/view/2171>
- Thoha, M. Chabib. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Wardoyo, Sapto, Ahmad Mukhlisin, dan Abdullah Ridho. "Nilai-Nilai Akhlak Pada Kaum Dhuafa." *Jurnal Pendidikan Islam Jurusan Tarbiyah Institut Agama Islam Imam Ghazali (IAIIG) Cilacap* vol. 1 no. 2, (November 2020). <https://ejournal.stais.ac.id/index.php/qlm/article/view/37>
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan)*. Jakarta: Kencana, 2014.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pedoman wawancara Founder Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Palu

1. Bagaimana sejarah dan tahun terbentuknya yayasan Rumah Dua Jari?
2. Apa visi dan misi Rumah Dua Jari?
3. Bagaimana struktur organisasi dari Rumah Dua Jari?
4. Darimana sumber dana yang didapatkan Rumah Dua Jari untuk program peduli yatim dan dhuafa?
5. Bagaimana cara pihak Rumah Dua Jari dalam menentukan masyarakat yang berhak menerima manfaat program peduli yatim dan dhuafa?
6. Bagaimana pihak Rumah Dua Jari dalam mendistribusikan bantuan kepada yatim dan dhuafa?
7. Apa saja hambatan dan solusi yang dirasakan oleh Rumah Dua Jari terkait program peduli yatim dan dhuafa ini?
8. Bagaimana proses awal terbentuknya program peduli yatim dan dhuafa di Rumah Dua Jari?
9. Apa saja jenis-jenis bantuan yang diberikan pihak Rumah Dua Jari kepada yatim dan dhuafa?
10. Apakah, program peduli yatim dan dhuafa ini sudah berjalan dengan baik?

B. Pedoman wawancara Anggota Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Kot Palu

1. Apakah ada kendala-kendala yang didapatkan Anggota Rumah Dua Jari pada saat pendistribusian bantuan kepada yatim dan dhuafa? Serta solusinya.
2. Apakah hak-hak dasar yatim dan dhuafa sudah terpenuhi setelah adanya program peduli yatim dan dhuafa ini?
3. Apakah dengan adanya program peduli yatim dan dhuafa ini termasuk dalam nilai-nilai pendidikan islam?

C. Pedoman wawancara Masyarakat Dhuafa yang mendapatkan manfaat program peduli yatim dan dhuafa Rumah Dua Jari

1. Apakah bantuan yang diberikan Rumah Dua Jari sudah dapat membantu atau meringankan beban bapak/ibu?
2. Apa saja jenis bantuan yang di berikan pihak Rumah Dua Jari kepada bapak/Ibu?
3. Apa bentuk nyata yang dilakukan pihak Rumah Dua Jari serta manfaat apa yang dirasakan oleh bapak/ibu?

Tabel 4.5 Data Adik Didik Beasiswa Kita Divisi Pendidikan Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Periode 2022

No	Keterangan	Status	Tanggal Laporan	Tanggal Survey	Tanggal MOU	Tanggal Putus	Nama Adik	Jenis Kelamin	Tempat Tanggal Lahir	Alamat	Agama	Nama Sekolah	Kelas
1	Selesai Pendampingan	Yatim & Dhuafa			31 Agustus 2019	21 Agustus 2022	Nurfitriani	P	Palu, 29 Maret 2001	Jl.Tombolotutu	Islam	SMK PGRI Palu	XII
2	Putus MOU	Dhuafa			01 Oktober 2019	16 Februari 2022	Reni Rauf	P	Makassar,21 Des 2009	Jl. Sungai Malino	Islam	SD PGRI PALU	V
3	Putus MOU	Dhuafa			01 Oktober 2019	16 Februari 2022	Nurhikmah	P		Jl.Sungai Malino	Islam	SD PGRI PALU	
4	Putus MOU	Dhuafa			01 Oktober 2019	16 Februari 2022	Rafli	L		Jl. Sungai Malino	Islam	SD PGRI PALU	I
5	Dalam Pendampingan	Piatu & dhuafa			11 November 2019		Ahmad Muzhaffar Syahlani	L	Palu,27 Jan 2008	Jl. Sekunder	Islam	PPM AL-ISTIQOMAH NGATABARU	VIII
6	Putus MOU	Piatu & Dhuafa			27 Maret 2021		Fatimah Az-Zahra Syahlani	P	Palu,30 Apr 2009	Jl.sekunder	Islam	SEKOLAH OTAK KANAN	VII
7	Dalam Pendampingan	Yatim Piatu & Dhuafa			18 November 2019		Rayhan Wahyu Alfareza	L	Palu, 22 Jan 2008	Jl. S.parman	Islam	PPM Al-Istiqomah Ngatabaru	VII
8	Putus MOU	Yatim Piatu & Dhuafa			18 November 2019	9 Maret 2022	Arya	L		Jl. S. parman	Islam	SDN Bumi Sagu Palu	
9	Putus MOU	Yatim & Dhuafa			18 November 2019	9 Maret 2022	Teguh Budi Prasetyo	L	Palu,14 Des 2008	Jl. Ongka Malino	Islam	SDN 27 Palu	V
10	Putus MOU	Yatim & Dhuafa			18 November 2019	21 Agustus 2022	Rulan	L	Tinggede,2 Des 2004	Jl.PKK Tinggede	Islam	SMK PGRI Marawola	X
11	Dalam	Yatim			01 Januari		Moh	L	Palu,9 Apr	Jl. Taipa Kana,	Islam	PAUD	TK B

	Pendampingan	& Dhuafa			2020		Raditya		2015	Petobo		Indonesia Kids	
12	Putus MOU	Dhuafa			01 Oktober 2019		Rangga	L		Jl. Sungai Malino	Islam	SMKN 3 Palu	X
13	Putus MOU	Dhuafa			01 Oktober 2019		Sultan Agung	L		Jl.vatunonju, Desa Loru, Kab.Sigi	Islam		
14	Putus MOU	Dhuafa			22 September 2019		Fathir Muhammad	L		Desa Dolagu, Kec.Parigi Selatan	Islam	MTS Al-Khairat Parigi	VII
15	Bantuan Lepas	Yatim & Dhuafa	19 Juli 22	21 Juli 22			Citra Humaira	P		Tinggede	Islam	SMPN 9 Palu	VII
16	Bantuan Lepas	Yatim & Dhuafa	19 Juli 22	21 Juli 22			Nur Aisyah	P		Tinggede	Islam	SD Inpres Perumnas Tinggede	II
17	Dalam Pendampingan	Dhuafa	09 September 22	14 September 22			Moh Adil E. Laruni	L		Jl. Nuri Lrg II, no 24	Islam		
18	Bantuan Lepas	Dhuafa	02 September 22	14 September 22			Moh.Andi Ikra	L		Jl. Basuki Rahmat	Islam		IV
19	Dalam Pendampingan	Dhuafa	19 September 2022				Zahidah	P	Tayawa, 03 Jan 2012	Jl. Kelor Palu Barat	Islam		

Sumber Data: Arsip Sekretaris Yayasan Sosial Rumah Dua Jari

Tabel 4.4 Data Adik Penerima Bantuan Pengobatan Kesehatan Divisi Kesehatan Yayasan Sosial Rumah Dua Jari

No	Keterangan	Status	Tgl_MoU	Nama_Pasien	Diagnosa	Jenis Kelamin	Tgl_Lahir	Umur	Agama	Asal Daerah
1	Sembuh	Dhuafa	18-Jul-21	Jelita	Atresia Ani	Perempuan		13	Islam	Vatunonju, Kab.Sigi
2	Meninggal	Dhuafa	30-Aug-21	Yeagar Sahaduta	Investive Endocarditis	Laki-Laki		9	Kristen	Uwemanje, Kab.Sigi
3	Meninggal	Dhuafa	02-Sep-21	M. Andi Toga	Anemia Aplastik	Laki-Laki		4	Islam	Palu
4	Meninggal	Dhuafa	23-Dec-21	Fakrie Zhafran Khairael	Kelenjar Getah Bening	Laki-Laki		8	Islam	Palu
5	Sembuh	Yatim Dhuafa	10-Oct-21	Neneng Purnamasari	Atresia Ani	Perempuan		16	Islam	Palu
6	Sembuh	Dhuafa	17-Aug-19	Aliqa Kemala	Jantung Bawaan, tanpa langit lidah, Abses Celebri	Perempuan		5	Islam	Palu
7	Dalam Penanganan	Dhuafa	20-Oct-20	Rivaldy	Bronkopneumonia, Gizi Buruk	Laki-Laki		3	Islam	Batusuya, Kab.Donggala
8	Meninggal	Dhuafa	08-Oct-21	Rizky Ramadhan	Kelainan Darah	Laki-Laki		2	Islam	
9	Dalam Penanganan	Dhuafa	09-Aug-21	Naila Khaliza	Jantung Bawaan	Perempuan		3	Islam	Lambunu, Kab.Parigi Moutong
10	Dalam Penanganan	Dhuafa	17-Aug-21	Yupras Adyryanto	Hernia	Laki-Laki		5	Islam	Lambunu, Kab.Parigi Moutong
11	Sembuh	Dhuafa	15-Sep-21	Andik Firmansyah	Jantung Bawaan	Laki-Laki		10	Islam	Saloya, Kab.Donggala
12	Dalam Penanganan	Piatu Dhuafa	10-Jan-22	Ziyad Rafaid	Jantung Bawaan	Laki-Laki		11	Islam	Toaya, Kab.Donggala

13	Dalam Penanganan	Dhuafa	06-Jan-22	Hafidza Azzahra	Jantung Bawaan	Perempuan		4 Bulan	Islam	Palu
14	Dalam Penanganan	Dhuafa	25-Jan-22	Jersan	Pembesaran Kepala	Laki-Laki		2	Kristen	Uwermanje, Kab.Sigi
15	Meninggal	Dhuafa	21-Feb-22	Keysha Askana Saki	Malignan Teratoma Ovarium	Perempuan		8	Islam	Tinombala, Kab.Parigi Moutong
16	Dalam Penanganan	Dhuafa	28-Mar-22	Rohan	Kebocoran Ginjal	Laki-Laki		4	Islam	Palu
17	Dalam Penanganan	Dhuafa	22-Apr-22	Dhiva Dwi Yanti	Gangguan Usus	Perempuan	22-Jul-07		Islam	Palu
18	Santunan Lepas	Dhuafa		Arka Anggara	Anemia Aplastik	Laki-Laki	25-May-19		Islam	Palu
19	Santunan Lepas	Dhuafa		Elvino Mubaraq	Anemia Aplastik	Laki-Laki		3	Islam	Palu
20	Santunan Lepas	Dhuafa		Aviani Syarla Rose Pontoh	Autoimun	Perempuan	24-Oct-10		Islam	Palu
21	Dalam Penanganan	Dhuafa	18-May-22	Azzura Ajwa Amecca Amidjal	Down Syndrome, Jantung Bawaan	Perempuan	15-Jan-22		Islam	Palu
22	Meninggal	Dhuafa	20-May-22	Sri Rahayu Jayanti	Tumor Indra Abdomen dan Gizi Buruk	Perempuan	13-Jul-07		Islam	Tanamea, Kab.Donggala
23	Dalam Penanganan	Dhuafa	01-Aug-22	Nayla Putri Khairunisa	VSD (Jantung Bawaan)	Perempuan	29-Sep-19		Islam	Palu
24	Dalam Penanganan	Dhuafa	15-Jul-22	Zahwatul Awalia	Ambiguous Genitalia (Kelamin Ganda)	Perempuan	27-Dec-17		Islam	
25	Meninggal	Piatu Dhuafa	01-Feb-22	Awal Saputra	Meningitis dan Gizi Buruk	Laki-Laki		12	Islam	

26	Santunan Lepas	Dhuafa		Muhammad Wandu	Kanker Kulit dan Kejiwaan	Laki-Laki	06-Nov-01		Islam	
27	Santunan Lepas	Dhuafa		Muhammad Nizam	Kanker Hati	Laki-Laki			Islam	
28	Santunan Lepas	Dhuafa		Ilham	Urat Saraf	Laki-Laki			Islam	
29				Adelia	Koma 1 Bulan	Perempuan			Islam	
30	Proses MoU			Cira Bidula	Atresia Ani	Perempuan			Islam	Luwuk, Kab.Banggai
31	Dalam Penanganan	Dhuafa		Mohammad Abidzar	Jantung Bawaan (TOF)	Laki-Laki	23-Sep-13		Islam	Desa Langaleso Kab. Sigi
32	Dalam Penanganan	Dhuafa	12-Aug-22	Muhammad Rizki	Tumor Tangan	Laki-Laki	14-Mar-13		Islam	Jl. Maleo
33	Tidak Didampingi	Dhuafa		Yoseph Aryo Hago	Perut bengkak, Atresia Ani	Laki-Laki	12-Aug-22	11 Hari	Kristen	Desa Polanto Jaya, Lalundu, Kab Donggala
34	Tidak Didampingi	Dhuafa		Fania Fikria	Perut Bengkak	Perempuan	09-Mar-20	2	Islam	Dusun I Silamolo Desa Kaliburu Kata
35	Tidak Didampingi	Dhuafa		Moh Aditya	Gagal Ginjal dan Jantung Bocor	Laki-Laki	02-Jul-11	11	Islam	Jl. Baiya Raya
36	Dalam Penanganan	Dhuafa		Raisya Al Insyirah	Atresia Billier	Perempuan	06-Jun-22	1 Bulan 7 Hari	Islam	Jl. Anoa 1 Lrg Mawar
37	Tidak Didampingi	Dhuafa		Muh Ardiansyah	Atresia Ani	Laki-Laki	05-May-19	3	Islam	Jl. Sungai Wera
38	Tidak Didampingi	Dhuafa		Tiara Julia	Jantung Bocor	Perempuan	26-Jul-22	2 Bulan 2 Hari	Kristen	Tentena
39	Tidak Didampingi	Dhuafa		Zahrah Fauziah	Gangguan Pernafasan dari lahir	Perempuan	25-Sep-22	9 Hari	Islam	Jl. Panglima Polem

40	Tidak Didampingi	Dhuafa		Bayi Ny. Reni	Bronchopneumonia	Laki-Laki	22-Jul-22	2 Bulan 21 Hari	Islam	Desa Saljo Kab Donggala
41	Tidak Didampingi	Dhuafa		Caca Humaira	Sekat Jantung bocor dan Gangguan Irama Jantung	Perempuan	19-Jan-09	13	Islam	Jl. Sungai Lambangan
42	Santunan Lepas	Dhuafa		Bayi Ny. Lisna	Atresia Ani	Laki-Laki	27-Sep-22	27 Hari	Kristen	Jl. Garuda

Sumber Data: Arsip Sekretaris Yayasan Sosial Rumah Dua Jari



Gambar 3

Wawancara dengan Muh Ansar A Sina, S.Ag selaku Pengurus Divisi Humas (Relawan) Yayasan Sosial Rumah Dua Jari pada tanggal 12 Desember 2022 di Kantor Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Kota Palu



Gambar 5

Wawancara dengan Adik Ahmad Muzhaffar Syahlani selaku penerima Bantuan Beasiswa Kita Pendidikan dari Yayasan Sosial Rumah Dua Jari pada tanggal 12 Desember 2022 di Kantor Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Kota Palu



Gambar 6

Wawancara dengan Ibu Niri (Ibu Adik Jersan) selaku penerima Bantuan biaya kesehatan dari Yayasan Sosial Rumah Dua Jari pada tanggal 14 Desember 2022 di RS Undata Palu.



Gambar 7

Foto bersama dengan Adik Jersan, kedua orang tua adik Jersan serta pengurus Divisi Kesehatan (Relawan) Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Kota Palu



Gambar 8

Dokumentasi kegiatan Gerakan Pemenuhan Gizi di Desa Malino, Kecamatan Banawa Selatan, Kabupaten Donggala pada tanggal 26 November 2022



Gambar 9

Dokumentasi kegiatan Gerakan Pemenuhan Gizi (Pemberian Makanan Tambahan pada anak-anak dhuafa) di Desa Malino, Kecamatan Banawa Selatan, Kabupaten Donggala pada tanggal 19 November 2022



Gambar 10



Gambar 11

Dokumentasi (Gambar 10 dan 11) program seminar edukasi pada kegiatan Talkshow Kerelawanan yang dirangkaikan dengan Wisuda Akbar Pondok Qur'an Yayasan Sosial Rumah Dua Jari kota Palu. Yang dilaksanakan di gedung Khan Studio, jl. Lamotu, Kelurahan Lere, Kecamatan Palu Barat, kota Palu pada tanggal 5 Desember 2022



Gambar 12

Dokumentasi Program Rumah Dua Jari Fest pada kegiatan Safari Dakwah yang dilaksanakan di Masjid an-Namira jl. Lagarutu kota Palu pada Tanggal 17 Desember 2022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Sigi, 04 Agustus 2022

Nomor : 366 / Un.24/F.I/PP.00.9/08/2022
Sifat : Penting
Lampiran :-
Perihal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth

1. Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd (Pembimbing I)
2. Drs. Muhammad Nur Korompot, M.Pd (Pembimbing II)
3. Dr. Elya, S.Ag., M.Ag (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Assalamualaikum War. Wb.

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang akan dipresentasikan oleh:

Nama : Nur'ain
NIM : 16.1.01.0096
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-4)
Judul Skripsi : Implementasi Program Peduli Kaum Dhuafa Terhadap Nilai-Nilai Pendidikan Islam Rumah Dua Jari di Kota Palu.

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri seminar proposal skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari /tanggal : Selasa, 09 Agustus 2022
Jam : 09.00 WITA sampai selesai
Tempat : Ruang Ujian Proposal 1 Lantai 1 Gedung Rektorat Kampus 2 Pombewe

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

An. Dekan FTIK
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP.19690313 199703 1 003

Catatan :

Undangan ini difotocopi sejumlah 7 rangkap dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing I (dengan proposal skripsi)
- b. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing II (dengan proposal skripsi)
- c. 1 rangkap untuk Dosen Penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Program Studi
- e. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman
- f. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- g. 1 rangkap untuk Akmah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- h. Dewan Penguji hadir di ruang ujian paling lambat 10 menit sebelum ujian dimulai.

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
NOMOR : 717 TAHUN 2020

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang :
- bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
 - bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, maka perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.

- Mengingat :
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 49/In.13/KP.07.6/01/2018 masa jabatan 2017-2021

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

KESATU : Menetapkan saudara :

- Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd
- Drs. Muhammad Nur Korompot, M.Pd

sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama : Nur'ain

NIM : 16.1.01.0096

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PROGRAM PEDULI KAUM DHUAFRA TERHADAP NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM RUMAH DUA JARI DI KOTA PALU

KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2019

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu

Pada Tanggal : 27 Oktober 2020

Dekan,

Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag
NIP. 197201262000031001

SURAT KETERANGAN

Telah Melakukan Penelitian

Nomor : 100.103/RDj/I/0167/2023

Assalamualaikum warohmatullah wabarokatuh

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Agama Islam Negeri (UIN) DatokramaPalu, Nomor : 4932/Un. 24/F.I/Pp.00.9/10/2022, Perihal : Izin Penelitian untuk Menyusun Skripsi, maka Ketua Yayasan Rumah Dua Jari dengan ini menerangkan mahasiswa di bawah ini :

Nama : Nur'ain
NIM : 16.1.01.0096
Tempat Tanggal Lahir : Palu, 28 Februari 1996
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1

Benar telah melakukan penelitian di Yayasan Rumah Dua Jari pada 1 November s.d 29 Desember 2022, guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul *"Implementasi Program Peduli Kaum Dhuafa Terhadap Nilai-nilai Pendidikan Islam di Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Palu"*

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum warohmatullah wabarokatuh

Palu, 2 Januari 2022

Yayasan Rumah Dua Jari



Iskandar Dinata Arsyad, S.Ip., M.Ap

Ketua Umum



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 4799 /Un. 24/F.I.1/PP.00.9/10/2022
Lampiran : 3 (rangkap)
Hal : Penyampaian Jadwal Menguji Komprehensif

Sigi, 16 Oktober 2022

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Dosen Penguji

1. Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
2. Dr. Gusnarib, M.Pd.
3. Salahuddin, S.Ag., M.Ag.

Di
Palu

Assalamu Alaikum War. Wab.

Sehubungan dengan pelaksanaan Ujian Komprehensif pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Tahun Akademik 2022/2023 dengan ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen, untuk melaksanakan Ujian Komprehensif dimaksud sebagaimana jadwal dibawah ini :

No	Nama/NIM	Smt/Jur	Hari/Tgl/ Jam	Materi	Penguji
1.	Nur Ain/ 161010096	XIII/PAI-4	Kamis, 20 Oktober 2022/ 08.30 Sd. Selesai	ILMU PENDIDIKAN ISLAM	Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
				METODE KHUSUS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	Dr. Gusnarib, M.Pd.
				METODE STUDI ISLAM	Salahuddin, S.Ag., M.Ag.

Demikian penyampaian ini atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum War. Wab.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik
Dan Pengembangan Kelembagaan,



Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19751107 200701 1 016

Catatan :

1. Untuk Mata Ujian Metode Studi Islam (MSI) Mahasiswa Diwajibkan Membaca Al-Qur'an.
2. Materi Ujian Komprehensif Mengacu Pada Bahan Materi Yang Telah Ditetapkan Oleh Fakultas.
3. Bagi Dosen Yang Belum Memiliki Bahan Materi Ujian Komprehensif Dapat Mengambil Di Kantor Fakultas. (Subbag Umum).



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokaramapalu.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 4032/Un.24/F.I/PP.00.9/10/2022
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi**

Sigi, 11 Oktober 2022

Yth. Ketua Yayasan Sosial Rumah Dua Jari Kota Palu

di
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Nur'ain
NIM : 161010096
Tempat Tanggal Lahir : Palu, 28 Februari 1996
Semester : XIII (Tiga Belas)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Desa Pombewe
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PROGRAM PEDULI KAUM DHUFAA
TERHADAP NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DI YAYASAN
SOSIAL RUMAH DUA JARI KOTA PALU
No. HP : 085341294589

Dosen Pembimbing :

1. Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd.
2. Drs. Muhammad Nur Korompot, M.Pd.

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Yayasan yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,

Dr. H. Askaf, M.Pd.
NIP. 19670521 199303 1 005

SURAT KEPUTUSAN KETUA UMUM DAN PENDIRI
YAYASAN RUMAH DUA JARI
NOMOR : 100.108/RDJ/VI/2022

TENTANG
PENGANGKATAN PENGURUS YAYASAN RUMAH DUA JARI

Menimbang :

1. Bahwa untuk memperlancar pencapaian Visi dan Misi Yayasan sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga Yayasan Rumah Dua Jari
2. Bahwa untuk menjalankan Program dan Kegiatan Yayasan sebagaimana tertuang pada pasal 20 perlu membentuk Susunan Badan Pengurus yang dapat bekerja menjalankan Kegiatan – kegiatan.
3. Bahwa untuk keperluan dimaksud perlu diterbitkan Surat Keputusan.

Mengingat :

1. Akte Pendirian Yayasan Rumah Dua Jari No. 06.- Tanggal 24 Juli 2014.
2. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2008 dan Undang-undang Nomor 28 Tahun 2008 tentang Perubahan Atas dan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 Tentang Yayasan.

Memperhatikan :

1. Hasil Evaluasi Rapat Kerja Tengah Tahun dalam rangka efisiensi struktur organisasi pengurus secara lengkap pada tanggal 05 Juni 2022.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- Pertama** : Mengangkat dan menetapkan Badan Pengurus Yayasan Rumah Dua Jari yang baru.
- Kedua** : Pengurus Yayasan bertanggung jawab untuk mengelola, meningkatkan dan mengembangkan Yayasan secara professional untuk mencapai tujuan Yayasan sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga serta melaporkan kegiatan / perkembangannya kepada Ketua Umum atau Pendiri pada setiap akhir tahun anggaran. Susunan Badan Pengurus sebagaimana yang tercantum dalam Lampiran 1, merupakan bagian dari Surat Keputusan ini.

Ketiga : Susunan Badan Pengurus
sebagaimana yang tercantum dalam Lampiran 1, merupakan bagian dari Surat
Keputusan ini.

Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila
dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka akan diadakan
perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu

Tanggal : 05 Juni 2022

Ketua Umum

YAYASAN RUMAH DUA JARI



ISKANDAR DINATA ARSYAD.,S.Ip